

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR
MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI SEKTOR
TRANSPORTASI TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI



Oleh

**ASTI VANNIA CHAIRUNISSA
NIM : 18510242**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR
MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI SEKTOR
TRANSPORTASI TAHUN 2017-2021**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

**ASTI VANNIA CHAIRUNISSA
NIM : 18510242**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (DI SEKTOR TRANSPORTASI TAHUN 2017-2021)”

Oleh

ASTI VANNIA CHAIRUNISSA

NIM : 18510242

Telah Disetujui Pada Tanggal 8 September 2022

Dosen Pembimbing,



Ayub Wijayati Sapta Pradana, M.Si

NIP. 198609082019032008

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING DI SEKTOR TRANSPORTASI
TAHUN 2017-2021.

SKRIPSI

Oleh

ASTI VANNIA CHAIRUNISSA

NIM : 18510242

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 23 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

1 Penguji Utama

Dr. Indah Yuliana, SE., MM

NIP. 197409182003122004



2 Ketua Penguji

Farahiyah Sartika, M.M

NIP. 199201212018012002



3 Sekretaris Penguji

Ayub Wijayati Sapta Pradana, M.Si

NIP. 198609082019032008



Disahkan Oleh: Ketua
Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asti Vannia Chairunissa
NIM : 18510242
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Manajemen

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Univesitas Islam (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul "**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI SEKTOR TRANSPORTASI TAHUN 2017-2021**" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawa Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Desember 2022

Hormat saya,



Asti Vannia Ch.
NIM : 18510242

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, saya dapat menyelesaikan disertasi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah banyak memberikan dukungan kepada saya secara finansial serta mental. Terima kasih atas doa yang selalu terucap. Semoga apa yang dilakukan bapak dan ibu dosen mendapat pahala yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

HALAMAN MOTTO

Gelombang badai kehidupan tidak akan mematahkan seseorang yang hidup di
tengah-tengah kegembiraan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI SEKTOR TRANSPORTASI TAHUN 2017-2021”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Yth. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Malang
2. Yth. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., MM Selaku Ketua Jurusan

Manajemen Ekonomi UIN Malang

3. Yth. Ibu Ayub Wijayati Sapta Pradana, M.Si yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
4. Yth. Seluruh Dosen Pengajar, Staff dan Karyawan UIN Malang
5. Yang teristimewa kepada kedua orang tua dan adik saya yang telah mensupport dan memberikan motivasi baik moril maupun materil serta do'a yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Yang tersayang kepada teman-teman saya terutama Imam Bari', Niho, Khansa, Michel, Novana dan teman kost Imam Bari' yang selalu mensupport saya 24 jam dan dalam keadaan apapun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum mencapai kata sempurna, sehingga demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, April 2022

Asti Vannia Chairunissa
NIM.18510242

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiiiiv
DAFTAR TABEL.....	xivv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	xviii
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Teoritis	10
1.5.1. Manfaat Praktis.....	10
1.5.2. Batasan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Kajian Teoritis.....	27
2.2.1. Teori Signaling	28
2.2.2. Nilai Perusahaan	30
2.2.3. Rasio Profitabilitas.....	34
2.2.4. Rasio Likuiditas.....	36
2.2.5. Struktur Modal.....	369
2.3. Kerangka Konseptual	40
2.3.1. Pengaruh Positif Profitabilitas (ROE) terhadap Struktur Modal	

(DER).....	41
2.3.2. Pengaruh Positif Likuiditas (CR) terhadap Struktur Modal (DER).....	42
2.3.3. Pengaruh Positif Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	43
2.3.4. Pengaruh Positif Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	43
2.3.5. Pengaruh Positif Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	45
2.3.6. Pengaruh Positif Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Struktur Modal (DER).....	45
2.3.7. Pengaruh Positif Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Struktur Modal (DER).....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	488
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	488
3.2. Data dan Jenis Data.....	488
3.3.1. Populasi.....	48
3.3.2. Sampel.....	49
3.3. Lokasi Penelitian.....	51
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	51
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	52
3.7. Analisis Data.....	554
3.7.1. Analisis Deskriptif.....	554
3.7.2. Uji Asumsi Klasik.....	554
3.7.3. Hipotesis.....	576
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1. Hasil Penelitian.....	60
4.2.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
4.2. Hasil Uji Statistik Dan Hipotesis.....	61
4.2.2. Analisis Deskriptif.....	61

4.2.3. Uji Asumsi Klasik.....	69
4.2.4. Uji Hipotesis.....	72
4.2.5. Analisis Jalur (Analisis Path)	75
4.3. Pembahasan.....	80
4.3.1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Struktur Modal.....	80
4.3.2. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Struktur Modal	81
4.3.3. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan	83
4.3.4. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan	85
4.3.5. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan.....	87
4.3.6. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Melalui Struktur Modal (DER)	91
4.3.7. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Melalui Struktur Modal (DER)	93
BAB V KESIMPULAN	98
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 4. 1 Uji Heteroskasdisitas dengan Scatterplot.....	71
Gambar 4. 2 Diagram Jalur Model I.....	76
Gambar 4. 3 Diagram Jalur Model I.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Keuangan Perusahaan Sub Sektor Transportasi pada tahun 2019-2020.....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Subtektor Transportasi	53
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif.....	69
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4. 4 Hasil Uji t.....	73
Tabel 4. 5 Koefisien Determinasi	74
Tabel 4. 6 Analisis Jalur (Analisis Path) Model 1	75
Tabel 4. 7 Analisis Jalur (Analisis Path) Model 2	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Uji Penelitian

ABSTRAK

Chairunissa, Asti Vannia,. 2022, SKRIPSI, Judul : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Transportasi Tahun 2017-2021.

Pembimbing : Ayub Wijayati Sapta Pradana, M.Si

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan struktur modal (DER) sebagai Variable Intervening di sektor Transportasi tahun 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data keuangan tahunan meliputi Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan Struktur Modal (DER) sebagai Variable Intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Jasa Transportasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021. Teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling dan berdasarkan kriteria yang telah dilakukan maka jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis berganda dan path analysis dengan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Struktur modal (DER) mampu memediasi Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR) dan Nilai Perusahaan (PBV).

ABSTRACT

Chairunissa, Asti Vannia,. 2022, THESIS, Title: The Effect of Profitability and Liquidity on Company Value with Capital Structure as an Intervening Variable in the Transportation Sector in 2017-2021.

Advisor : Ayub Wijayati Sapta Pradana, M.Sc

Keywords : Profitability, Liquidity, Firm Value, Capital Structure

The purpose of this study was conducted to determine the effect of profitability (ROE), Liquidity (CR) on firm value (PBV) with capital structure (DER) as Variable Intervening in the Transportation sector in 2017-2021.

This study uses secondary data, annual financial data including Profitability (ROE) and Liquidity (CR) on Firm Value (PBV) with Capital Structure (DER) as Intervening Variables. The population in this study are Transportation Service Sector Companies listed on the IDX in 2017-2021. The data collection technique uses purposive sampling and based on the criteria that have been carried out, the number of samples is 16 companies. Testing the research hypothesis using multiple analysis techniques and path analysis with the SPSS application.

The results of this study indicate that Profitability (ROE) has no significant effect on Capital Structure (DER), Liquidity (CR) has a significant effect on Capital Structure (DER), Capital Structure has no significant effect on Firm Value (PBV), Profitability (ROE) has a significant effect significant to Firm Value (PBV), Liquidity (CR) has no significant effect to Firm Value (PBV), Capital structure (DER) is able to mediate Profitability (ROE), Liquidity (CR) and Firm Value (PBV).

نبذة مختصرة

تشيرونيسا ، أستى فانيا ، 2022 ، أطروحة ، العنوان: تأثير الربحية والسيولة على قيمة الشركة مع هيكل رأس المال كمتغير تدخل في قطاع النقل في 2017-2021
المستشار: Ayub Wijayati Sapta Pradana M.Si
الكلمات المفتاحية: الربحية ، السيولة ، قيمة الشركة ، هيكل رأس المال

مع (PBV) على قيمة الشركة (CR) والسيولة (ROE) الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الربحية كمتدخل متغير في قطاع النقل في 2017-2021 (DER) هيكل رأس المال (CR) والسيولة (ROE) تستخدم هذه الدراسة البيانات الثانوية والبيانات المالية السنوية بما في ذلك الربحية كمتغيرات تدخلية. السكان في هذه الدراسة هم (DER) مع هيكل رأس المال (PBV) على قيمة الشركة في 2017-2021. تستخدم تقنية جمع البيانات أخذ عينات IDX شركات قطاع خدمات النقل المدرجة في هادفة وبناءً على المعايير التي تم تنفيذها ، يبلغ عدد العينات 16 شركة. اختبار فرضية البحث باستخدام تقنيات SPSS التحليل المتعددة وتحليل المسار مع تطبيق (DER) ، ليس لها تأثير معنوي على هيكل رأس المال (ROE) تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الربحية وليس لهيكل رأس المال تأثير معنوي على (DER) لها تأثير كبير على هيكل رأس المال (CR) والسيولة ليس (CR) والسيولة ، (PBV) لها تأثير كبير على قيمة الشركة (ROE) الربحية ، (PBV) قيمة الشركة قادرة على التوسط في الربحية (DER) وهيكل رأس المال ، (PBV) لها تأثير كبير على قيمة الشركة (PBV) و قيمة الشركة (CR) والسيولة ، (ROE).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan seharusnya mempunyai *goals* yang jelas, seperti untuk mendapatkan laba yang maksimal, menyejahterakan sumber daya manusia dalam perusahaan, hingga mengoptimalkan nilai perusahaan melalui nilai saham perusahaan tersebut. Dalam penelitiannya, Purnomo *et al* (2019) berpendapat bahwa sebuah perusahaan dinilai bagus dapat dilihat melalui kinerja perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai dari perusahaan sehingga menarik investor untuk melakukan penanaman modal dengan nilai yang tinggi. Hal tersebut kemudian membuat harga saham perusahaan menjadi tinggi.

Dewasa ini, perusahaan jasa transportasi telah banyak memanfaatkan perkembangan zaman. Transportasi memiliki peranan penting di dalam kehidupan masyarakat di dorong oleh peningkatan kebutuhan masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang ke seluruh daerah. Bahkan, saat ini juga ada perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan transportasi, akan tetapi perusahaan tersebut merupakan sebuah perusahaan teknologi yang menyediakan aplikasi untuk melayani konsumennya ketika membutuhkan jasa transportasi. Hadirnya perusahaan-perusahaan seperti ini menjadi satu ancaman baru bagi perusahaan jasa transportasi yang telah lama berdiri untuk segera mengejar menyeimbangkan diri dengan perusahaan baru. Namun, supaya dapat bertahan pastinya membutuhkan pendanaan yang cukup banyak.

Berdasarkan pernyataan Ketua Umum Kamar Dagang (Kadin) Bidang

Perhubungan diketahui bahwa perusahaan jasa transportasi, khususnya pada angkutan penumpang *omzet*-nya menurun 75% hingga 100% pada tahun 2020 diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19. Bahkan, kondisi perusahaan jasa transportasi laut juga terganggu akibat Covid-19, yang mengganggu *cash flow* perusahaan. Kinerja dari jasa transportasi laut sendiri mengalami penurunan sebanyak 15% akibat dampak pandemi Covid-19.

Selain itu, setiap perusahaan jasa transportasi yang terlibat dalam transaksi saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pastinya mengharapkan harga saham perusahaannya dapat dijual dengan tinggi. Semakin tinggi harga saham tersebut dapat didapatkan apabila nilai perusahaan juga tinggi. *Price to Book Value* (PBV) adalah sebuah rasio untuk digunakan sebagai alat pengukuran harga saham terhadap nilai bakunya (Kusumawijaya, 2017). Faktor internal perusahaan jasa transportasi yang dapat mempengaruhi harga saham sendiri terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, berupa; profitabilitas, likuiditas, hingga struktur modal.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yaitu profitabilitas. Berdasarkan penelitian dari (Sucuahi, 2016) menyatakan bahwa profitabilitas sendiri bisa berguna untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik, maka menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut juga membaik, nilai perusahaan yang baik dapat menarik minat investor dan pihak lainnya untuk menanamkan modal kepada perusahaan terkait. Selain itu, faktor yang dinilai bisa mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Menurut (Lumoly, 2018) dipaparkan bahwa sebuah perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan tersebut juga

cenderung tinggi, yang berarti bahwa semakin likuid perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal itu membuat banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Selain mengukur profitabilitas dan likuiditas, sebuah perusahaan juga harus memperhatikan terkait struktur modal perusahaannya. Hal tersebut dikarenakan struktur modal dapat digunakan sebagai alat supaya perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan yang benar ketika melakukan kegiatan operasionalnya. Berdasarkan penelitian Kusumawati *et al* (2019) memaparkan bahwa struktur modal merupakan studi yang mempelajari terkait dengan nilai perusahaan, yang dinilai dapat dipengaruhi oleh rasio likuiditas dari perusahaan terkait. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan jasa transportasi harus bisa mengatur struktur modalnya, supaya dapat meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Setiap perusahaan harus bisa menunjukkan kepada calon investornya bahwa perusahaan mereka tepat sebagai wadah untuk menanamkan investasinya. Menurut penelitian Sadewo (2022) dipaparkan bahwa pihak manajemen perusahaan diharapkan bisa memberikan sinyal kepada investor melalui pemaparan struktur modal. Perusahaan yang mengalami kemunduran terkait struktur modalnya, akan kesulitan melakukan penyesuaian dana terhadap jangka waktu kebutuhannya. Sebagai antisipasinya, maka manajer keuangan suatu perusahaan diharapkan dapat berhati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan terkait, supaya perusahaan bisa meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis, menghitung profitabilitas, dan pemenuhan

kebutuhan jangka pendeknya (likuiditasnya). Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel *intervening* untuk mengetahui hubungannya dengan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai suatu perusahaan.

Selain itu, pada penelitian Farizki (2021) disebutkan bahwa sebuah perusahaan harus dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan efisien, supaya perusahaan tersebut bisa memperoleh laba yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Oleh sebab itu, profitabilitas dan likuiditas perusahaan dapat diatur dengan baik, apabila perusahaan tersebut dapat menyusun struktur modalnya dengan baik. Dengan penyusunan struktur modal yang efektif dan efisien tersebut, nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri.

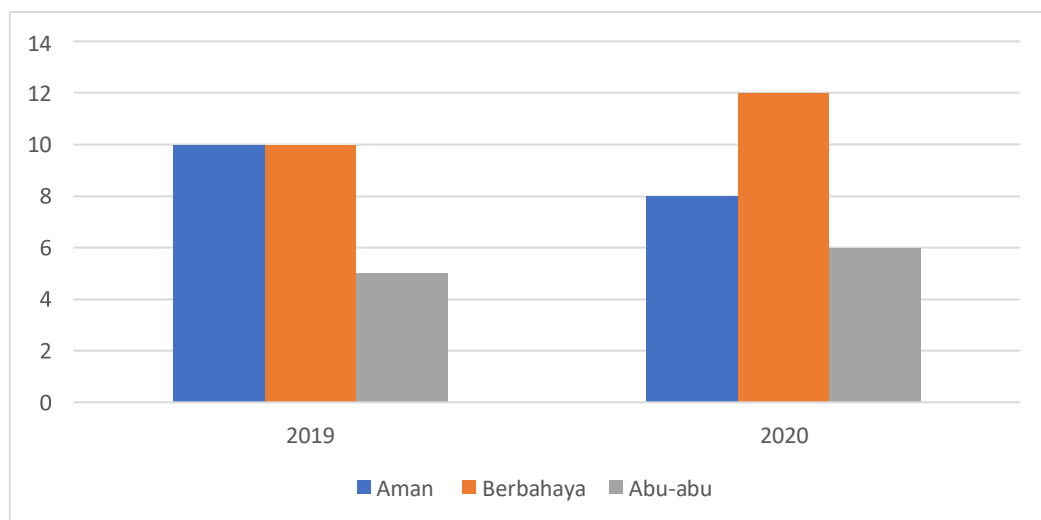
Fokus pada pengaturan struktur modal di perusahaan jasa transportasi dianggap merupakan sebuah keputusan yang tepat dalam meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan terkait. Dengan demikian, diharapkan para investor dapat terus berinvestasi pada perusahaan jasa transportasi tersebut. Hal tersebutlah yang kemudian menjadi latar belakang mengapa struktur modal dinilai mampu menjadi penghubung antara rasio profitabilitas dan likuiditas pada perusahaan, terhadap nilai perusahaan jasa transportasi itu sendiri.

Di tengah adanya pandemi Covid-19 sekarang ini, diketahui melalui data BEI bahwa nilai perusahaan mengalami pergerakan yang naik & turun. Pergerakan nilai perusahaan tersebutlah yang kemudian dapat mempengaruhi investor untuk terus berinvestasi. Di tengah kondisi pandemi Covid-19, tidak jarang membuat jasa transportasi kesulitan untuk menjalankan perusahaannya, dikarenakan adanya pembatasan pergerakan di masyarakat. Hal tersebut menyebabkan nilai perusahaan

turun dikarenakan hal tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, sehingga perusahaan jasa transportasi melakukan berbagai pengembangan supaya nilai perusahaan dapat meningkat, yang kemudian dapat menarik kembali ketertarikan investor untuk berinvestasi. Hal tersebut dapat dilihat dari data keuangan perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020 di bawah ini:

Tabel 1. 1

Data Keuangan Perusahaan Sub Sektor Transportasi pada tahun 2019-2020.



Sumber: Data Diolah Tahun 2022 dari website www.idx.co.id

Keterangan :

Aman : tidak mengalami penurunan

Berbahaya : mengalami penurunan

Abu- Abu : standart berada ditengah-tengah atau tidak mengalami penurunan dan tidak mengalami kenaikan

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa ketika pandemi Covid-19 melanda Indonesia, banyak perusahaan sub sektor transportasi yang mengalami penurunan. Menurut data di atas, kondisi keuangan perusahaan sub sektor transportasi pada tahun 2019 yaitu 10 perusahaan ada pada kategori berbahaya, 5

perusahaan ada pada kategori abu-abu, dan 10 perusahaan ada pada kategori yang aman. Sedangkan, pada tahun 2020 tercatat ada 12 perusahaan yang termasuk dalam kategori berbahaya, 6 perusahaan ada pada kategori abu-abu, dan 8 perusahaan yang termasuk dalam kategori aman.

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa rasio profitabilitas ternyata mempengaruhi nilai pada perusahaan, yang mana tingginya rasio profitabilitas akan mempengaruhi keputusan berinvestasi yang dilakukan oleh investor, sehingga hal ini menunjukkan bagaimana nilai perusahaan itu sendiri. (Murbyanto, 2020; Gede & Bagus, 2020; Ezra, 2021, Mulyani S, 2017). Sedangkan penelitian (Desyradi, 2019; Thalib, 2017) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu mengenai likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan yang bersumber dari (Ezra Nova, 2021; Sri M *et al* ,2019; Putra I *et al*, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, berdasarkan penelitian terdahulu (Thalib, 2017; Desyradi, 2019; Gede & Bagus, 2020; Falen Sadewo *et al*, 2022; Chasanah *et al*, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian mengenai struktur modal terhadap nilai perusahaan terdapat perbedaan hasil dimana (Andri & Marpaung, 2018; Ezra Nova, 2021) mendapatkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian (M. Hafiz Siddik & M. Chabachib, 2017) dimana struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Peran struktur modal dalam memediasi profitabilitas terhadap nilai

perusahaan terdapat perbedaan hasil oleh penelitian terdahulu yang dilakukan (Ezra Nova, 2021; Sri Mulyani *et al*, 2017) menyatakan bahwa struktur modal mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh (Zakiyatun F & Aris S, 2020; Desyradi, 2019) dimana struktur modal tidak mampu memediasi antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Telah dilakukan juga penelitian terkait likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktu modal sebagai variabel *intervening* yang diteliti oleh (Sri Mulyani *et al*, 2017; Ezra Nova, 2021) menunjukkan bahwa struktur modal mampu memediasi antara likuiditas terhdap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Zakiyatun F & Aris S, 2020; Desyradi, 2019; Falen Sadewo *et al*, 2022) struktur modal tidak mampu memediasi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Dari pemaparan beberapa penelitian sebelumnya di atas, kita bisa ketahui bahwa terdapat penelitian yang mengatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian terdahulu lainnya menunjukkan bahwa terdapat penelitian yang menyatakan bahwa rasio likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh sebab itu, bisa kita ketahui bahwa penelitian terkait rasio profitabilitas, rasio likuiditas, bahwa struktur modal pada perusahaan telah banyak dilakukan sebelumnya dan mempunyai hasil yang yang berbeda.

Berdasarkan adanya ketidakkonsistenan terkait hasil penelitian tentang profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, terutama pada perusahaan jasa transportasi dengan menggunakan struktur modal sebagai variabel *intervening*,

maka peneliti tertarik untuk menguji kembali. Kebaharuan dalam penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan yaitu Sektor Jasa Transportasi karena jasa transportasi membantu memenuhi berbagai macam aktivitas sehari-hari. Tidak hanya untuk kebutuhan pribadi, transportasi juga dibutuhkan untuk aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi. Dengan demikian, sehingga dalam penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* Di Sektor Transportasi Tahun 2017-2021.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Sektor Transportasi Tahun 2017-2021?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi?
5. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi?
6. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada Sektor Transportasi?

7. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Sektor Transportasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan permasalahan di atas yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Sektor Transportasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Sektor Transportasi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Sektor Transportasi.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal sebagai variabel intervening pada Sektor Transportasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan data dan informasi yang diperoleh serta pembahasan atas

permasalahan, maka diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat, diantaranya :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Ditinjau dari kontribusi teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan jasa transportasi. Selain itu, juga diharapkan bisa memberikan informasi tambahan kepada peneliti lainnya yang di masa mendatang akan meneliti terkait faktor pendukung meningkatnya nilai perusahaan jasa transportasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan kontribusi praktik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, diantaranya :

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa lebih memberikan informasi yang berkaitan dengan pengaruh laba dan likuiditas terhadap nilai perusahaan di bidang jasa transportasi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menjadi bahan tambahan informasi untuk hasil penelitian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta, bisa menjadi bahan rujukan untuk mahasiswa lainnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama di masa mendatang.

1.5.1. Batasan Penelitian

Data yang diambil dari penelitian ini berdasarkan pada laporan perusahaan transportasi tahun 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode perhitungan pada penelitian ini di fokuskan pada salah satu proksi di tiap rasio, yaitu : Proksi Profitabilitas menggunakan Return On Equity (ROE). Proksi Likuiditas menggunakan Current Ratio (CR). Proksi Nilai Perusahaan menggunakan Price Book Value (PBV). Serta proksi struktur modal menggunakan Debt Equity Ratio (DER).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya pada penelitian ini berguna sebagai acuan atau rujukan. Selain itu, penelitian terdahulu berupaya untuk membandingkan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, serta menunjukkan orisinalitas pada penelitian ini. Pada bagian ini penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai bahan rujukan.

Pertama, penelitian dari Ilham, T dan Acong, D (2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut di Bursa Efek Indonesia). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas Perusahaan Transportasi Laut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kedua, penelitian dari Erza, N (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwasannya rasio profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

Ketiga, penelitian dari Fitri D, T, A & Indra S (2020) yang judulnya Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI 2012-2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, bahkan struktur modal perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2019.

Keempat, berdasarkan penelitian Ati H (2021) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Firm Siza* dan *Sales Growth* Terhadap Struktur Modal dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Manufaktur di BEI Periode 2015-2019). Diperoleh hasil bahwa keuangan suatu perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan tersebut. Selain itu, struktur modal juga memiliki pengaruh terhadap nilai pada perusahaan terkait.

Kelima, penelitian dari Natalia, T & Dyah, R (2021) yang judulnya Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan, CSR sebagai Permoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan terkait. Selain itu, diketahui pula bahwa CSR tidak dapat memoderasi antar variabel tersebut.

Keenam, dari penelitian Marselino, W & Yohanes, D (2022) yang judulnya Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Sierad Produce Tbk.

Diperoleh hasil bahwasecara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap DER. Sedangkan secara parsial, ROE berpengaruh positif terhadap PBV.

Ketujuh, berdasarkan penelitian dari Kamila, M. D. Z. Z. 2021. Analisis Pengaruh Struktur Modal, *Growth*, dan *Size* pada Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan *size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

Kedelapan, menurut penelitiannya Diana, K (2021) yang judulnya *The Effect of Liquidity and leverage on Company Value with Profitability as a Mediating Variable on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2017-2019*. Diperoleh hasil bahwa CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Selain itu, ROA dan CR memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap PBV.

Kesembilan, penelitian dari Adillah, P & Ahmad, M. M (2021) yang judulnya *The Effect of Growth Opportunity, Liquidity, and Leverage on Firm Value With Profitability as an Intervening Variable*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel *growth*, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *growth opportunity*, likuiditas, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kesepuluh, penelitian dari Santi, O. H & Imam S, S (2019) dengan judulnya *The Effect of Capital Structure, Profitability, and Size to Firm*

Value of Property and Real Estate at Indonesia Stock Exchange In the Period of 2012-2018. Diketahui hasil bahwa *capital structure* berpengaruh negatif terhadap *firm value*, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *firm value*. Sedangkan, ukuran berpengaruh negatif terhadap *firm value* secara parsial pada perusahaan *property and real estate* di tahun 2012-2018.

Sebelas, penelitian yang dilakukan oleh Kamila Miladiyah, F. Z. Z. (2021). Analisis Pengaruh Struktur, *Growth*, dan *Size* pada Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervenning* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini diketahui juga bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan antara *growth* dan *size* terhadap nilai perusahaan.

Duabelas penelitian dari Nur Wahyu, S. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Transportasi. Berdasarkan hasil yang dipaparkan pada penelitian ini kita bisa mengetahui bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan, ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Tigabelas, penelitian yang dilakukan oleh William. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Diperoleh hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas hanya mampu dalam memoderasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

Empatbelas, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A. Ary Prasetyo. (2021). Analisis Kinerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diketahui hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan DEP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. CR dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap PBV. Secara simultan, ROA, CR, DER, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV pada perusahaan jasa sektor transportasi.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Firdaniatul, M. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur

modal. Selanjutnya, struktur modal juga dinilai mampu memediasi hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Lebih jelasnya, beberapa penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai rujukan pada penelitian ini bisa dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ilham T & Acong D. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Z : Struktur Modal	Path Analysis	- Profitabilitas dan rasio likuiditas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Struktur modal mempunyai pengaruh meskipun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Ezra Nova. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Perusahaan <i>Food And Beverages</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen: Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Z: Struktur Modal (DER)	Regresi Linier Berganda	- Profitabilitas dan likuiditas tidak signifikan terhadap struktur modal di perusahaan. - Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

3.	Fitri D, T, A & Indra S. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI 2012-2019).	Variabel Independen : Profitabilitas (ROE),Ukuran Perusahaan (logaritma aktiva) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Z: Struktur Modal (DER)	Regresi Linear Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, struktur modal perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
4.	Ida Ayu Gede D. K dan Ida Bagus P. (2020) Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable	Variabel Independen: Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Z: Struktur Modal (DER)	Metode Sensus	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas signifikan terhadap struktur modal - Likuiditas tidak signifikan terhadap struktur modal - Struktur modal signifikan terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan - Likuiditas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan - Struktur modal mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan

5.	Santi Oktaviani H & Iman S. S. (2019) The Effect of Capital Structure, Profitability, and Size to Firm Value of Property and Real Estate at Indonesia Stock Exchange In the Period of 2012-2018	Variabel Independen : Profitabilitas (ROE),Ukuran Perusahaan (logaritma aktiva) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Variabel Z: Struktur Modal (DAR)	Path Analysis	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - Ukuran berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
6.	Marselino, W & Yohanes, D. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sierad Produce Tbk.	Variabel independen: Profitabilitas (ROE) Variabel dependen: Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Z : Struktur modal (DER)	Analisis jalur	<ul style="list-style-type: none"> - ROE tidak berpengaruh terhadap DER. - ROE berpengaruh positif terhadap PBV. - DER tidak berpengaruh positif terhadap PBV
7.	Zakiyatun F & Aris S. (2020). Pengaruh Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap	Variabel Independen: Profitabilitas (ROA),Likuiditas (CR), Pertumbuhan	Analisis jalur	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas, Likuiditas, dan

	Nilai Perusahaan dan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening	Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Z: Struktur Modal		Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.
8.	Diana, K. 2021. <i>The Effect of Liquidity and leverage on Company Value with Profitability as a Mediating Variable on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2017-2019.</i>	Variabel Independen: Likuiditas (CR) , Leverage(DER) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Z: Profitabilitas (ROA)	Analisis jalur dan analisis regresi	<ul style="list-style-type: none"> - CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA. - ROA dan CR memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap PBV. - ROA tidak memediasi CR terhadap PBV, namun ROA memediasi DER terhadap PBV.
9.	Adillah, P & Ahmad, M. 2021. <i>The Effect of Growth Opportunity, Liquidity, and Leverage on Firm Value With Profitability as an Intervening Variable.</i>	Variabel Independen: Growth Opportunity, Liquidity (CR), Leverage(DAR) Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Z:	Analisis jalur	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Growth</i>, profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Growth opportunity</i>, likuiditas, dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas .

		Profitabilitas (ROE)		
10.	Sri M, Dheasey A & Azis F. (2017). The Influence of Liquidity, Profitability, Leverage On Firm Value With Capital Structure As Intervening Variable (In Plantation Sub Sector Company 2012-2016 Listed In BEI)	Variabel Independen: Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DOL) Variabel dependen : Nilai Perusahaan (PBV) Variabel Z: Struktur Modal (DER)	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas, profitabilitas dan leverage signifikan terhadap struktur modal - Leverage signifikan terhadap struktur modal - Likuiditas, profitabilitas, leverage signifikan terhadap nilai perusahaan - Struktur modal mampu menjadi variable intervening likuiditas, profitabilitas, leverage terhadap Nilai Perusahaan
11.	Kamila Miladiyah, F. Z. (2021). Analisis Pengaruh Struktur, <i>Growth</i> , dan <i>Size</i> pada Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervenning</i> (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019).	Variabel Independen: Struktur Modal, <i>Growth</i> , <i>Size</i> Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Z: Profitabilitas.	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur modal dan <i>size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - <i>Growth</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas mampu memediasi hubungan antara <i>growth</i> dan <i>size</i> terhadap nilai perusahaan.
12.	Nur Wahyu, S. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas,	Variabel Independen: Struktur	Regresi Linier Berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

	Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Transportasi.	Modal Variabel Dependen: Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.		struktur modal. - Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. - Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan - Secara simultan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.
13.	William. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.	Variabel Independen: Likuiditas dan struktur modal Variabel dependen: Nilai perusahaan Variabel Z: Profitabilitas	Moderated regression analysis (MRA)	- Likuiditas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. - Struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas hanya mampu dalam memoderasi hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.
14.	A. Ary Prasetyo. (2021). Analisis Kinerja dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Variabel Independen: kinerja dan ukuran perusahaan. Variabel Dependen: nilai perusahaan jasa sektor	Regresi Linier Berganda	- Ukuran perusahaan dan DEP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. - CR dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap PBV. - Secara simultan, ROA, CR, DER, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV pada

		transportasi.		perusahaan jasa sektor transportasi.
15.	Firdaniatul, M. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)	Variabel Independen: Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas Variabel Dependen: Nilai perusahaan Variabel Z: Struktur modal.	Regresi Linier Berganda	- Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal. - Struktur modal mampu memediasi hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2022

Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah terletak pada variabel terikat (dependen) yang digunakan. Penelitian sebelumnya yang tertera diatas menggunakan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Selain itu ada beberapa penelitian yang menempatkan struktur modal sebagai variabel intervening diantaranya penelitian oleh Firdaniatul (2020), Kamila Miladiyah, F. Z. Z. (2021), Sri M.,, dkk (2017), Zakiyatun F & Aris S. (2020), Marselino, W & Yohanes, D. (2022), Fitri D, T, A & Indra S. (2020), I Gede D. K dan Ida Bagus P. (2020), Ezra Nova (2021), Ilham T & Acong D. (2017). Penelitian ini juga menggunakan variabel independen yang sama dengan penelitian I Gede D. K dan Ida Bagus P. (2020), Ezra Nova (2021), Ilham T & Acong D. (2017) yaitu variabel profitabilitas dan likuiditas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada jumlah sampel, variabel yang akan di teliti.

2.2. Kajian Teoritis

2.2.1. Teori Signaling

Berdasarkan pendapat Brigham dan Houston (2011) mengatakan bahwa setiap pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan dinilai sangat berpengaruh terkait nilai perusahaan tersebut. sehingga, pengukuran nilai perusahaan kemudian dapat dijelaskan di dalam teori *signaling*. Teori ini membahas terkait bagaimana *signal-signal* keberhasilan maupun kegagalan manajemen perlu disampaikan kepada pemilik. Dalam teori ini, pemberian *signal* oleh manajer mempunyai tujuan untuk meminimalisir ketidaksesuaian informasi.

Kehati-hatian dalam memberikan informasi juga telah disampaikan dalam

Al-Qur'an, QS. Al Hujurat Ayat 2, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَرْفَعُوا أَصْوَاتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ وَلَا تَجْهَرُوا لَهُ بِالْقَوْلِ
كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَالُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila seseorang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, supaya kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya (membuat) kamu menyesali perbuatanmu itu.”

Berdasarkan surat di atas dapat kita simpulkan bahwa setiap orang harus berhati-hati ketika menerima informasi. Dalam hal ini, setiap perusahaan yang ingin menarik investor untuk menanamkan modalnya harus bisa memberikan informasi yang sesuai dan sebenar-benarnya kepada investor. Hal itu dapat membantu

perusahaan terkait untuk memberikan penjelasan dan informasi yang dibutuhkan oleh para investor. Begitu pula dengan seorang investor itu sendiri, juga harus bisa memiliki perusahaan mana yang bisa diberikannya investasi. Hal tersebut dapat diketahui dengan melakukan pencarian informasi yang lebih mendalam lagi dari perusahaan terkait, sehingga tidak hanya menerima informasi yang diberikan dari perusahaan begitu saja namun harus menelitinya lebih lanjut supaya bisa mendapatkan informasi yang lebih jelas dan lengkap lagi.

Diketahui bahwa sebuah perusahaan dinilai mampu melakukan peningkatan nilai perusahaannya dengan cara meminimalisir adanya informasi yang tidak sesuai, seperti memberikan *signal* untuk pihak eksternal dengan informasi-informasi terkait keuangan. Informasi yang kredibel tersebut dinilai dapat mengurangi keraguan terkait peningkatan perusahaan di masa datang. Laporan kinerja perusahaan dapat menjadi sumber informasi yang kredibel, dimana nilai dari perusahaan terkait juga dapat disimpulkan dari baik-buruknya hasil laporan kinerja yang ada.

Laporan terkait keuangan yang menunjukkan kinerja baik perusahaan adalah *signal* atau tanda yang dapat menunjukkan perusahaan tersebut telah mampu beroperasi dengan baik pula. Respon baik pihak eksternal berdasarkan *signal* yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi respon pasar dari para investor. Dalam meningkatkan minat investasi para investor, maka dibutuhkan *signal* atau informasi yang baik dari perusahaan.

Dari pemaparan di atas bisa kita ketahui bahwa teori *signaling* merupakan sebuah teori yang menjelaskan terkait bagaimana informasi-informasi yang

dikeluarkan oleh perusahaan dapat mengurangi terjadi ketidaksesuaian informasi kepada pihak eksternal. Selain itu, pemberian *signal* yang baik oleh perusahaan juga akan meningkatkan minat investasi para investor, yang mana berarti bahwa *signal* ini juga berkaitan dengan nilai perusahaan.

2.2.2. Nilai Perusahaan

Husnan (2013) dalam penelitiannya berpendapat bahwa nilai suatu nilai perusahaan adalah harga yang harus dibayarkan ketika perusahaan tersebut akan dijual. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar perusahaan tersebut. Nilai pasar sendiri merupakan harga saham perusahaan yang terdapat di pasar bursa dan ditentukan oleh para pelaku pasar di saat tertentu. Diketahui bahwa harga saham pastinya selalu naik dan turun setiap hari. Oleh sebab itu, maka pelaku pasar diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham. Dengan demikian, pelaku pasar dapat mengetahui ketika harga saham mengalami kenaikan.

Sedangkan, berdasarkan penelitian dari Gultom, dkk (2013) diketahui bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran “Tingkat Kepentingan” perusahaan terkait yang dilihat berdasarkan sudut pandang beberapa pihak yang mengaitkan nilai suatu perusahaan dengan harga saham perusahaan terkait.

Meningkatkan nilai dari perusahaan berarti meningkatkan harga saham perusahaan terkait. Hal tersebut juga merupakan sebuah hal yang ingin dimaksimalkan bagi pemilik perusahaan dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi dapat menjadi cerminan kesejahteraan investor yang tinggi pula.

Salah satu metode mengukur nilai perusahaan berdasarkan Weston dan Copeland (2008) yaitu dengan *Price to Book Value* (PBV). Dalam metode ini memperlihatkan bagaimana pasar melihat nilai dari buku saham sebuah perusahaan. Disisi lain, semakin tingginya PBV sebuah perusahaan dapat menjadi indikator kepercayaan pasar terhadap masa depan perusahaan terkait. Rumus dari *Price Book Value* (PBV) yaitu seperti di bawah ini :

$$\text{PBV} = \text{Harga Saham Per Lembar} / \text{Nilai Buku Per Lembar Saham}$$

Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan hal yang berkaitan dengan kebijakan hutang, peningkatan nilai suatu perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan struktur modal dari perusahaan terkait. Apabila perusahaan ingin mencapai implementasi struktur modal yang optimal, maka dapat dilakukan dengan memaksimalkan nilai dari perusahaan terkait.

2.2.3. Rasio Profitabilitas

Kusuma, dkk (2012) berpendapat bahwa rasio profitabilitas yaitu kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui operasional usaha yang dilakukan memanfaatkan dana aset perusahaan terkait. Sedangkan, pada penelitian Bukit (2012) juga berpendapat bahwa rasio profitabilitas merupakan sebuah kemampuan dari perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui penawaran produk usahanya kepada konsumen.

Selain itu, pada penelitian Li (2017) berpendapat bahwa rasio profitabilitas dapat didukung dengan memperhatikan nilai dari suatu produk yang dikeluarkan oleh perusahaan terkait, sehingga perusahaan perlu memperhatikan penilaian yang diberikan konsumen untuk produknya dan mempertimbangkan harga dari produk tersebut sesuai dengan penilaian produk yang sudah diberikan sebelumnya.

Berdirinya suatu perusahaan pastinya memiliki tujuan, seperti untuk menghasilkan keuntungan (laba). Oleh sebab itu, perusahaan terkait memerlukan cara untuk mengetahui bagaimana laba tersebut dapat diperoleh dengan mudah. Menurut Dayal dan Singh (2016) berpendapat bahwa untuk semakin mempermudah perusahaan mendapatkan laba, maka perusahaan itu perlu untuk memperhatikan faktor modal yang digunakan untuk mengolah produknya, membiayai operasional perusahaan, dan lain-lain. Dengan demikian, untuk mendapatkan laba sesuai dengan yang diharapkan, maka sebuah perusahaan juga harus mampu untuk merancang strategi dengan melihat faktor-faktor pendorongnya supaya dapat mendorong perusahaan untuk mendapatkan laba lebih mudah lagi.

Selain yang sudah dijelaskan bahwa keuntungan atau laba diperoleh

perusahaan dari hasil selisih pendapatan dan modal. Dalam syariat Islam, mencari keuntungan atau laba tidak boleh dilakukan dengan prakter kotor. Hal tersebut sesuai firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah Ayat 275, sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

“Orang-orang yang memakan riba tidak bisa berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah SWT telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapatkan peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya dan urusannya (terserah) kepada Allah SWT. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Berdasarkan surat di atas dapat kita ketahui bahwa laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan haruslah diperoleh melalui kegiatan-kegiatan yang jelas. Selain harus dijalankan dengan berdasarkan syariat Islam, memperoleh laba yang jelas juga dapat membuat perusahaan mendapatkan pengembalian dana yang relatif lebih besar.

Selain itu, Andika dan Sedana (2019) juga berpendapat jika tingginya rasio profitabilitas perusahaan akan menghasilkan pengembalian dana yang berupa keuntungan (laba atau lainnya) yang besar pula pada perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat membuat perusahaan menarik minat lebih banyak investor untuk melakukan investasi pada perusahaan terkait. Selain itu, masuknya uang yang cukup besar ke perusahaan kemudian juga dapat meminimalisir kebutuhan perusahaan terkait untuk bergantung kepada dana eksternal yang berupa hutang.

Disamping itu, rasio profitabilitas juga dapat diproksikan dengan *Return on*

Equity (ROE). ROE adalah rasio keuntungan bersih yang diperoleh setelah pajak terhadap modal perusahaan terkait, yang digunakan sebagai ukuran rasio profitabilitas dari perusahaan terkait. Brigham and Houston (2010) mengatakan bahwa maksud ROE berguna untuk mengetahui berapa tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh para investor atas modal. Berikut jenis-jenis rasio profitabilitas yang bisa digunakan perusahaan diantaranya :

1. *Return on Equity* (ROE)
2. *Return on Investment* (ROI)
3. *Net Profit Margin* (NPM)
4. Laba Per Lembar Saham

Penelitian oleh Nantyo (2014) menyatakan bahwa terkait penjualan dan investasi saham, rasio profitabilitas perusahaan bisa dibedakan menjadi margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba sebelum pajak, margin laba bersih, *return on assets*, dan *retur non equity*. Adapun rumus dari ROE yaitu sebagai berikut :

$$\text{ROE} = (\text{Laba Setelah Pajak}) / (\text{Modal Saham}) \times 100\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan melalui aktivitas operasional, dimana laba tersebut dapat dibagikan kepada para investor berdasarkan tingkatan modalnya. Disisi lain, rasio profitabilitas juga dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.4. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berdasarkan penelitian Sari dan Oetomo (2016) yaitu kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban jangka

pendeknya. Selain itu, apabila kebutuhan dana perusahaan terkait dinilai relatif banyak, surat hutang atau sekuritas dapat dikeluarkan oleh perusahaan tersebut.

Dalam penelitiannya, Deviani dan Sudjami (2018) juga menyatakan bahwa perusahaan diharapkan dapat menghindari penggunaan hutang apabila mempunyai likuiditas yang tinggi. Diketahui bahwa jika rasio likuiditas perusahaan tinggi, berarti struktur modal di perusahaan cenderung rendah. Hal itu dikarenakan tingginya rasio likuiditas secara tidak langsung menunjukkan bahwa perusahaan terkait mempunyai dana internal yang cukup untuk pemenuhan kewajiban jangka pendeknya, hal itu juga nantinya akan berdampak pada struktur modal perusahaan terkait.

Nantyo (2014) juga mengatakan bahwa apabila dilihat berdasarkan rasio likuiditasnya, sebuah perusahaan dinilai memiliki kemampuan pendanaan yang relatif kuat, hal tersebut dapat dicapai ketika perusahaan melakukan beberapa hal berikut ini :

1. Melakukan pemenuhan kewajibannya secara tepat waktu (hal ini berkaitan dengan permasalahan uang dengan pihak eksternal perusahaan).
2. Melakukan pemeliharaan modal yang sesuai kebutuhan supaya dapat melakukan operasional perusahaan dengan normal (hal ini juga berkaitan dengan kewajiban keuangan terhadap pihak eksternal perusahaan).
3. Perusahaan harus melakukan pembayaran bunga dan deviden yang dibutuhkan.
4. Terakhir, melakukan pemeliharaan tingkat kredit yang dapat menguntungkan perusahaan.

Indra (2012) dalam penelitiannya menyatakan tingkat likuiditas perusahaan

dapat dihitung dengan menggunakan rasio likuiditas (rasio lancar). Rasio lancar ini digunakan sebagai alat melakukan pengukuran kemampuan sebuah perusahaan terkait pemenuhan hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar.

Dalam penelitiannya Nantyo (2014) juga mengatakan bahwa tidak ada ketentuan pasti terkait seberapa tingkat rasio likuiditas yang dinilai baik oleh sebuah perusahaan dikarenakan biasanya tingkatan *current ratio* ini sangat bergantung kepada jenis usaha yang dilakukan oleh setiap perusahaan terkait. Dalam mengetahui apakah rasio likuiditas pada perusahaan memiliki nilai yang baik, maka hasil rasio likuiditas pada perusahaan tersebut harus dibandingkan dengan hasil tahun-tahun sebelumnya maupun dengan jenis industri yang sejenis.

Rasio likuiditas yaitu rasio untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan terkait pemenuhan tanggungan keuangannya yang harus segera dijalankan, maupun kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban keuangan pada saat dilakukan penagihan.

Dalam menganalisis terkait rasio lancar pada sebuah perusahaan, maka perlu diperhatikan penyebab rasio lancar tersebut tinggi. Apabila tingginya rasio lancar tersebut dikarenakan oleh piutang, maka untuk melakukan pemenuhan kewajiban, maka perusahaan harus lebih dahulu menagih piutang maupun dengan menjual persediaannya supaya mendapatkan kas untuk membayarkan kewajiban lancar tersebut. Disisi lain, kreditor juga harus siap mengganggu risiko atas adanya kemungkinan bahwa perusahaan terkait tidak mampu menagih piutangnya maupun menjual persediaannya. Diketahui menghitung *current ratio* (CR) dilakukan dengan rumus seperti di bawah ini :

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$$

Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas pada sebuah perusahaan merupakan penggambaran kemampuan perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Menghitung likuiditas dapat dilakukan melalui informasi mengenai modal perusahaan berupa pos-pos aktiva lancar maupun aktiva likuid. Diketahui terdapat beberapa cara untuk melakukan pengukuran rasio likuiditas, yaitu dengan rasio lancar, rasio likuiditas, dan *quick ratio/ acid test ratio*.

2.2.5. Struktur Modal

Menurut Gitman (2010) diketahui bahwa struktur modal adalah salah satu aspek dalam keputusan keuangan dikarenakan adanya hubungan dengan variabel lain di dalam struktur modal itu sendiri. Baiknya perancangan struktur modal dapat dinilai dari modal awal perusahaan yang cenderung murah, sedangkan buruknya perancangan struktur modal dapat dilihat dari modal awal perusahaan yang sangat tidak tinggi.

Disisi lain, berdasarkan penelitian Brigham & Houston (2011) struktur modal juga dinilai sebagai sekumpulan dana perusahaan yang terdiri atas modal dan utang. Dimana, bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari perusahaan itu sendiri. Diketahui bahwa pembiayaan berdasarkan struktur modal ditimbulkan dari 3 faktor, diantaranya :

1. Naiknya risiko kebangkrutan dari perusahaan dikarenakan harus melaksanakan kewajiban hutangnya.
2. Pengeluaran *agency* yang ditimbulkan dari monitoring dan pengendalian atas keputusan pimpinan perusahaan yang harus dijalankan.

3. Adanya penambahan biaya karena pemimpin yang memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan ke depannya dibandingkan dengan investor, (Gitman, 2010).

Disamping itu, berdasarkan penelitian Marchyta dan Astuti (2015) diketahui terdapat beberapa teori yang mendukung perencanaan struktur modal perusahaan, diantaranya :

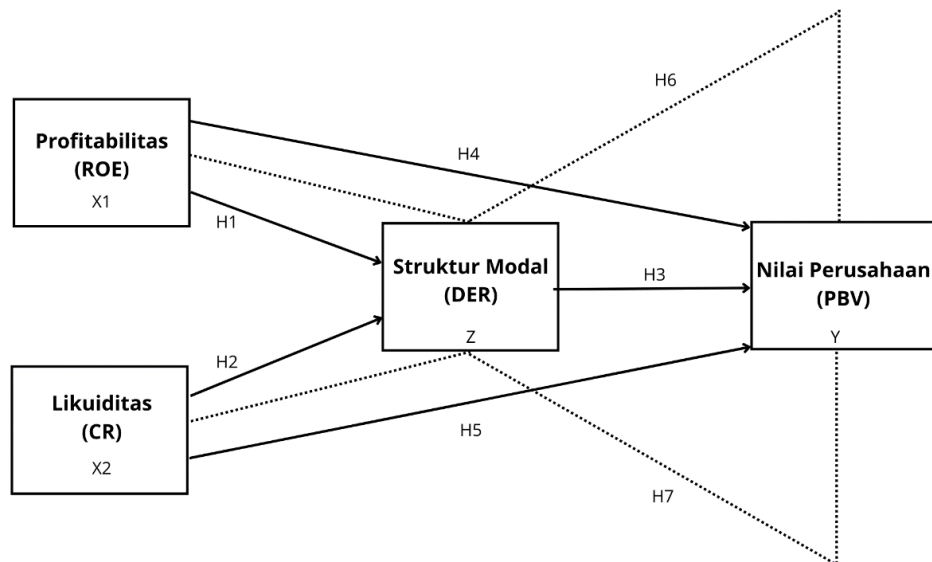
1. *Trade-off Theory* : yaitu teori yang melihat adanya keterkaitan dalam memanfaatkan penggunaan hutang dalam menghemat dana perusahaan untuk biaya pajak dan biaya kebangkrutan.
2. *Pecking Order Theory* : yaitu teori yang berkaitan dengan hierarki pendanaan yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan.
3. *Agency Theory* : yaitu teori yang berpendapat bahwa manajer merupakan agen perusahaan. Ketika terjadi konflik antara manajer dengan pemegang saham, biaya yang dibutuhkan dalam meminimalisir masalah tersebut dikenal dengan *agency cost*. Namun, *agency cost* tersebut dapat dikurangi penggunaan hutang.

Dari pemaparan di atas bisa disimpulkan bahwa struktur modal adalah sebuah perencanaan pendanaan yang dapat dikelola pihak berwenang dalam perusahaan terkait, misalnya seorang bendahara keuangan. Disisi lain, struktur modal sendiri merupakan gabungan dari beberapa sumber jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan terkait.

2.3. Kerangka Konseptual

Model analisis untuk mengkaji beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan jasa transportasi tahun 2017-2021, dalam bentuk skematis

digambarkan dalam alur di bawah ini :



Gambar 2 1
Kerangka Konseptual

Keterangan

—————> = Pengaruh Langsung

-----> = Pengaruh Secara Tidak Langsung

Sumber :

H1 = Silvy (2019), Ummil (2021), Firdaniatul (2021), Nailul (2020), Dini D (2020), Dwi Retno (2014)

H2 = Ummil (2021), Firdaniatul (2021), Nailul (2020), Dini D (2020), Dwi Retno (2014)

H3 = Firdaniatul (2021), Silvy (2019), Herminingsih (2012), Subana dan Muslichah (2019)

H4 = Triasesiarta (2019), Silvya (2019)), Ilham T. Acong (2017), Firdaniatul (2021), Dwi Retno (2014)

H5 = Triasesiarta (2019), Ilham T. Acong (2017), Firdaniatul (2021), Dwi Retno (2014)

H6 = Ummil (2021), Silvya (2019), Dyah Ayu (2021), Robiyyanto, dkk (2020), Dini D (2020), Dwi Retno (2014)

H7 = Ummil (2021), Dyah Ayu (2021), Dwi Retno (2014), Dini D (2020), Dwi Retno (2014)

2.2. Hipotesis Penelitian

Mengacu pada hasil pemaparan di atas, adapun yang menjadi hipotesis pada penelitian ini yaitu:

2.3.1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Struktur Modal(DER)

Berdasarkan (Halim, 2015) menyebutkan bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Kusuma, dkk (2012) berpendapat bahwa rasio profitabilitas yaitu kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkankeuntungan melalui operasional usaha yang dilakukan memanfaatkan danaaset perusahaan terkait.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2020) diketahui bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan. Hal itu juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Mubyanto (2017), Santi (2019), Ezra Nova (2020), Fitri (2020), dan Ida ayu (2020) yang menyatakan jika rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada suatu perusahaan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis

pertama, yakni:

H1 = Rasio Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal (DER).

2.3.2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Struktur Modal (DR)

Dalam penelitiannya, (Chasanah, 2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam membayarkan kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan tepat waktu. hal itu senada dengan pendapat dari Sari dan Oetomo (2016) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mubyanto(2017) diketahui bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal itu sejalan dengan (Musarofah, 2020), Ezra Nova (2020), Ida ayu (2020), dan Diana (2021) yang juga menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada sebuah perusahaan, oleh sebab itu hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 = Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal (DER).

2.3.3. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut (Martono., 2012) disebutkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan dari pendanaan jangka panjangnya perusahaan yang bisa diketahui dari perbandingan hutang jangka panjang perusahaan terhadap modal yang

dimiliki. Pada penelitian Gitman (2010) juga diketahui bahwa struktur modal adalah salah satu aspek dalam keputusan keuangan dikarenakan adanya hubungan dengan variabel lain di dalam struktur modal itu sendiri.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova (2021) diketahui bahwa ternyata struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Hal tersebut juga senada dengan penelitian dari Anisa (2020), Sri (2017), Fitri (2020), dan Ida ayu (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal pada sebuah perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai pada perusahaan itu sendiri, maka hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 = Struktur Modal (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2.3.4. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan (Sudana, 2015) profitabilitas dinilai sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, maupun penjualan dari perusahaan itu sendiri. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya oleh (Halim, 2015) bahwa profitabilitas juga merupakan suatu kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nova (2021) bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut senada dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Anisa (2020) bahwa rasio profitabilitas dinilai berpengaruh terhadap nilai pada suatu perusahaan, dengan demikian dirumuskan hipotesis yang keempat sebagai berikut:

H4 = Profitabilitas (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2.3.5. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Rasio likuiditas berdasarkan penelitian Sari dan Oetomo (2016) yaitu kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Deviani dan Sudjani (2018) juga menyatakan bahwa perusahaan diharapkan dapat menghindari penggunaan hutang apabila mempunyai likuiditas yang tinggi.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Krismunita (2021) bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Senada dengan penelitian dari Sari (2020) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas dinilai berpengaruh secara signifikan terhadap nilai suatu perusahaan, maka bisa dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 = Likuiditas (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

2.3.6. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Struktur Modal (DER)

Berdasarkan (Halim, 2015) diketahui bahwa profitabilitas merupakan suatu kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Hal itu menunjukkan bahwa profitabilitas bisa saja mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan, Husnan (2013) dalam penelitiannya berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan adalah harga yang harus dibayarkan ketika perusahaan tersebut akan

dijual. Oleh karenanya, struktur modal perusahaan dinilai menjadi salah satu aspek yang penting untuk mengukur keduanya, pada Brigham & Houston (2011) menyatakan bahwa struktur modal sebagai sekumpulan dana perusahaan yang terdiri atas modal dan utang. Dana tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari perusahaan itu sendiri.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nova (2021) diketahui bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lainnya oleh Sari (2020) menyatakan bahwa struktur modal dapat memediasi pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai pada suatu perusahaan, sehingga hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H6 = Rasio Profitabilitas (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Struktur Modal (DER).

2.3.7. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Struktur Modal (DER)

Berdasarkan penelitian Sari dan Oetomo (2016) diketahui bahwa rasio likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan yang dimiliki perusahaan tersebut secara tidak langsung nantinya juga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Husnan (2013) dalam penelitiannya berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan adalah harga yang harus dibayarkan ketika perusahaan tersebut akan dijual. Struktur modal menjadi aspek yang mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2011) diketahui bahwa struktur modal sebagai

sekumpulan dana perusahaan yang terdiri atas modal dan utang. Dana tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari perusahaan itu sendiri.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Krismunita (2021) diperoleh hasil bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Dalam penelitian Sari (2020) menyatakan bahwa struktur modal dapat memediasi pengaruh antara rasio likuiditas dengan nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketujuh pada penelitian ini yaitu:

H7 = Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Struktur Modal (DER).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dimana menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang dipergunakan dalam meneliti fenomena dengan sampel dan populasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan, data penelitian dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan juga analisis data, yang mengacu pada hipotesis penelitian. Terdapat 4 (empat) variabel yang diteliti, diantaranya: dua variabel independen yaitu Rasio Profitabilitas (X1) dan Rasio Likuiditas (X2). Sedangkan dua lainnya yaitu Nilai Perusahaan (Y) dan Struktur Modal (Z) yang merupakan variabel dependen penelitian. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk menemukan pengaruh yang ditimbulkan dari variabel bebas dan variabel terikat.

3.2. Data dan Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapatkan dengan studi dokumen diantaranya laporan-laporan perusahaan yang bergerak di sektor transportasi, terutama laporan keuangan. Dimana, data yang diambil dari perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan Transportasi tahun 2017-2021.

3.2.1 Populasi

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2016), diketahui bahwa populasi yaitu

daerah secara general yang termasuk dari subjek maupun objek, serta memiliki kuantitas dan karakteristik sesuai target penelitian untuk dianalisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 45 perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI 2017-2021.

3.2.2 Sampel

Dalam bukunya Sugiyono (2016) juga menyampaikan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari jumlah karakteristik populasi penelitian di atas. Sampel penelitian diambil apabila penelitian tersebut mempunyai populasi dengan jumlah yang cukup besar dan mempunyai keterbatasan untuk pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Senada dengan pendapat (Arikunto, 2013) yang mengatakan bahwa sampel adalah bagian populasi atau disebut sebagai wakil dari populasi penelitian. Pada penelitian ini, pemilihan sampel bisa dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. 1
Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021	45
2	Perusahaan jasa transportasi yang rugi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.	(29)
	Total Sampel	16

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Dilihat dari tabel 3.1 diatas, setelah dilakukan beberapa kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian maka ditetapkan 16 perusahaan yang menjadi

sampel dalam penelitian ini. Berikut nama-nama perusahaan yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Subtektor Transportasi

NO.	KODE	NAMA EMITEN
1.	WEHA	PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk
2.	TRJA	PT. Transkon Jaya Tbk
3.	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
4.	TMAS	PT. Tempuran Emas Tbk
5.	SOCI	PT. Soechi Lines Tbk
6.	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk
7.	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
8.	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk
9.	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
10.	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk
11.	HITS	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
12.	HELI	PT. Jaya Trishindo Tbk
13.	BULL	PT. Buana Lintas Lautan Tbk
14.	BPTR	PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk
15.	ASSA	PT. Adi Saran Armada Tbk
16.	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan data panel, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi sampel penelitian yaitu banyaknya sampel penelitian yang dikalikan dengan periode waktu penelitian yakni $16 \times 5 = 80$ data.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Galeri Investasi Syariah BEI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengambilan melalui website resmi BEI berupa laporan keuangan perusahaan Sektor Jasa Transportasi. Data penelitian menggunakan kurun waktu empat tahun yaitu mulai tahun 2017-2021.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling*, dalam (Sugiyono, 2017) disebutkan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian yang memiliki pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) pada periode 2017-2021.
2. Perusahaan jasa transportasi yang profit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. .

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Muhamad (2008: 152) teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual sesuai dengan masalah penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi karena data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berdasarkan pendapat Walizer & Wienir (1993 : h.129) yaitu serangkaian petunjuk lengkap mengenai apa yang harus diteliti dan bagaimana cara melakukan pengukuran variabel operasional tersebut. Hal tersebut mempermudah peneliti mengelompokkan fenomena sosial dari subjek yang diteliti dengan pendekatan khusus. Makna variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Proxy	Sumber
1.	Profitabilitas (X1)	Halim (2015) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan cara mengelola dana dari perusahaan tersebut.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Kasmir (2014)
2.	Likuiditas (X2)	Hantono (92018) mengatakan rasio likuiditas rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau jangka pendeknya.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$	Kasmir (2013)
3.	Nilai Perusahaan (Y)	Brigham (2011) Nilai perusahaan merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham	$PBV = \frac{\text{Harga buku per Lembar saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Harmono (2017)

4.	Struktur Modal (Z)	Martono (2012) Struktur modal yaitu besaran perencanaan dana sebagai strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan sumber daya dari perusahaan itu sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Riyanto (2011)
----	--------------------	---	--	----------------

Sumber: Data Diolah Penulis, 2022.

3.7. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis software IBM SPSS versi 25. Analisis data di penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis deksriptif yang menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. (Sugiyono,2016).

3.6.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik dalam suatu penelitian adalah proses transformasi data penelitian ke dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (mean, median, dan modus), deskripsi (standard deviasi) dan koefisien korelasi antar variabel.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.2.Uji Normalitas

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenormalan data penelitian. Selain itu, pengujian normalitas data bertujuan untuk mengetahui variabel residual data pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan penelitian Ghozali (2005) diketahui bahwa hasil data normal nantinya akan menunjukkan gambar segaris lurus yang diagonal, kemudian data residual tersebut akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Apabila data residual

berdistribusi normal, maka garis yang menggambarkan data *real* akan mengikuti garis diagonalnya. Penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah metode *kalmogorov-smirnov* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas $sig > 0,05$ maka data sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai probabilitas $sig < 0,05$ maka data sampel dalam penelitian berdistribusi tidak normal.

3.6.2.3.Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menurut Sujarweni (2016) yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan *variance residual* suatu periode pada pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Cara untuk memprediksi heteroskedastisitas pada suatu model bisa dilihat melalui gambar *Scatterplot*. Suatu model dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, apabila :

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah ataupun di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak berkumpul hanya di atas maupun di bawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk pola gelombang yang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Titik-titik data menyebar tidak berpola.

3.6.2.4.Uji Multikolinieritas

Berdasarkan Sujarweni (2016), pengujian ini berguna untuk mengetahui ada ataupun tidaknya kemiripan antar variabel independen pada suatu model. Adapun pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), berikut ini :

- a. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$, maka berarti tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.
- b. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$, maka berarti terjadi multikolinieritas pada model regresi.
- c. Apabila nilai VIF $< 10,00$, maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.
- d. Apabila nilai VIF $> 10,00$, maka terjadi multikolinieritas pada model regresi.

3.6.3. Hipotesis

3.6.3.2. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan Mulyono (2018) dipaparkan bahwa pengujian parsial atau uji t berguna untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen pada penelitian memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependennya. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan yang digunakan pada uji parsial (uji t) :

- 1) Apabila nilai *Sig* $< 0,05$, maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai *Sig* $> 0,05$, maka hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 4) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.3.3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

- 1) 0 : Tidak ada Korelasi
- 2) 0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah
- 3) 0,50 : Korelasi moderat
- 4) 0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat
- 5) 1,00 : Korelasi sempurna

3.6.3.4. Analisis Path

Analisis path (*path analysis*) berdasarkan Streiner (2005) merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa hubungan sebab akibat dari suatu regresi apabila variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, *path analysis* juga berguna untuk menganalisis model-model yang kompleks. Penulis menggunakan analisis path dalam menganalisis hubungan sebab akibat pada seluruh variabel pada penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan Sarwono, J (2011) analisis path memiliki beberapa tujuan, antara lain :

- a. Mengetahui hubungan antar variabel yang didasarkan pada model apriori.

- b. Menerangkan mengapa variabel-variabel berkorelasi dengan menggunakan suatu model yang berurutan.
- c. Mengidentifikasi jalur penyebab suatu variabel tertentu terhadap variabel lainnya yang dipengaruhi.

Model regresi analisis path :

$$Y = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Z = \alpha_2 + \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- | | |
|---|---|
| • X1 = Profitabilitas | • β_1 = koefisien jalur X1 dengan Y |
| • X2 = Likuiditas | • β_2 = koefisien jalur X2 dengan Y |
| • Y = Nilai Perusahaan | • β_3 = koefisien jalur X1 dengan Z |
| • Z = Struktur Modal | • β_4 = koefisien jalur X2 dengan Z |
| • α_1 dan α_2 = konstanta | • e = <i>standar eror</i> |

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.2.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa Efek Indonesia merupakan sarana penyelenggaraan serta menyediakan system untuk mempertemukan penawaran jual-beli efek kepada pihak-pihak yang lain dengan bertujuan untuk memerdagangkan efek-efek yang telah disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang *go public*. Bursa Efek Indonesia berperan penting dalam mengembangkan pemodal/investor untuk membeli efek-efek yang tersedia di BEI yang dapat mengembangkan pasar modal di Indonesia.

Adapun data pertumbuhan sektor transportasi dari tahun 2017- 2021 sebagai berikut



8	2017	735.229,6	8,49
9	2018	797.777	7,05
10	2019	881.505,4	6,38
11	2020	689.577,8	-15,05
12	2021	719.632,6	3,24

Sumber : databoks.katadata.co.id

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa sepanjang 2017 – 2019, sektor transportasi mengalami pertumbuhan dari 735.229,6 triliun menjadi 881.505,4 triliun. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan Diberlakukannya pembatasan kegiatan sosial guna memutus rantai penyebaran virus corona membuat sektor transportasi lumpuh di tahun pertama pandemi Covid-19. Mobilitas masyarakat turun drastis

sehingga sektor tersebut mengalami pertumbuhan negatif pada 2020 sebesar -15,05%. Tahun 2021 mengalami pertumbuhan 719.632,6 triliun namun hal ini masih belum mampu pulih ke level seperti sebelum terjadinya pandemi.

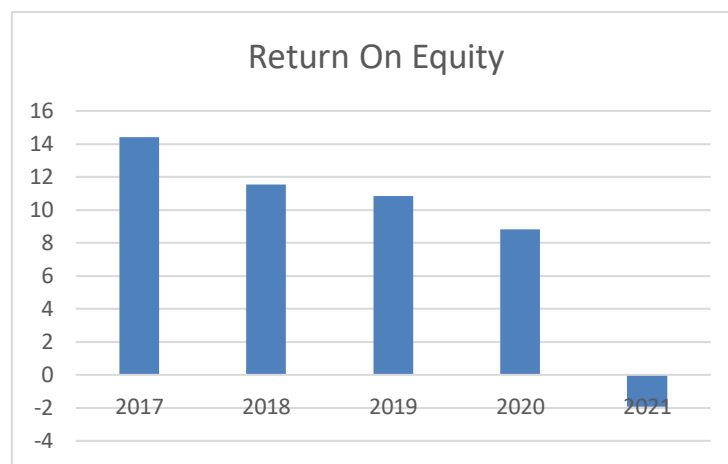
4.2. Hasil Uji Statistik Dan Hipotesis

4.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROE (*Return on Equity*) berguna untuk mengetahui berapa tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh para investor atas modal. Berikut rata-rata ROE dari 16 sampel perusahaan yang disektor Transportasi tahun 2017–2021:

Gambar 4.1

Rata-rata *Return on Equity* Pada Perusahaan Sektor Transportasi Tahun 2017-2021



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 *Return on Equity* (ROE) setiap tahunnya mengalami penurunan. Pada tahun 2017 rata-rata nilai *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 14.41 hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5.07% sepanjang 2017. Berdasarkan

sektor, transportasi dan pergudangan menjadi salah satu sektor yang paling bersinar sepanjang tahun lalu (ekonomi.bisnis.com, 2018).

Sedangkan pada tahun 2018 nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2018 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 11.53 selisih 2.88 dari tahun 2017, dan penurunan nilai rata tersebut berlanjut pada tahun 2019 yang dimana nilai rata-rata sebesar 10.84 selisih 0.69 dari tahun 2018, hal ini disebabkan persaingan usaha disektor transportasi dengan hadirnya layanan transportasi online membuat kinerja keuangan perusahaan sector pertanian mengalami penurunan salah satunya perusahaan penyedia layanan taksi online (cnbcindonesia.com, 2018).

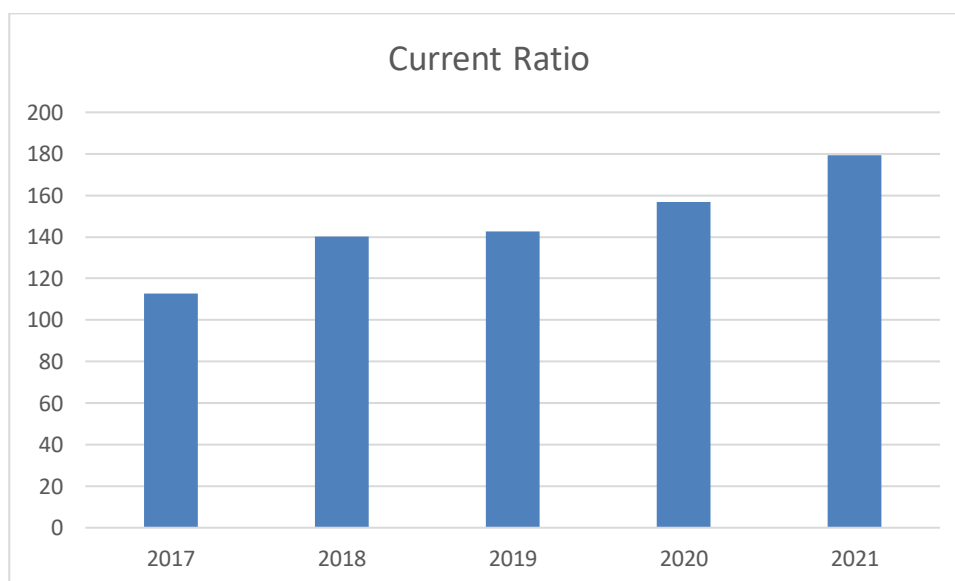
Pada tahun 2020 nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 8.83 selisih 2.01 dari tahun 2019. Penurunan *Return on Equity* (ROE) pada tahun juga terjadi pada tahun 2021 yang dimana nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar -1.93 selisih jauh sebesar 6,9 dari tahun 2020, hal ini disebabkan oleh pandemi *covid-19* yang menjadi wabah berbahaya sehingga mobilitas pergerakan masyarakat begitu terbatas dengan adanya peraturan *Work From Home* (WFH), sekolah-sekolah menggunakan system online, banyak wisata-wisata ditutup, dan lain-lain, sehingga menjadikan perusahaan sektor transportasi kurang mendapat kan penghasilan (cnbcindonesia.com, 2021)

4.2.2 Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Current Ratio* (CR) atau disebut dengan rasio lancar yang dimana untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan terkait pemenuhan tanggungan keuangannya yang harus segera dijalankan, maupun kemampuan perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajiban keuangan pada saat dilakukan penagihan. Berikut ini hasil perhitungan nilai rata-rata likuiditas dengan 16 sampel yang ada pada sektor transportasi tahun 2017-2021:

Gambar 4.2

Rata-rata *Current Assets* Pada Perusahaan Sektor Transportasi Tahun 2017-2021



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan gambar 4.2 *Current Ratio* (CR) pada sektor transportasi mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) merupakan nilai rata-rata terendah sebesar 112.68. Pada tahun 2018 nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 140.09 meningkat

sebesar 27.41 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 142.57 meningkat sebesar 2,48 dari tahun 2018. Pada tahun 2020 nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 156.73 meningkat sebesar 14.16 dari tahun 2019. Pada tahun 2021 nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 179.41 meningkat sebesar 22.68 dari tahun 2020.

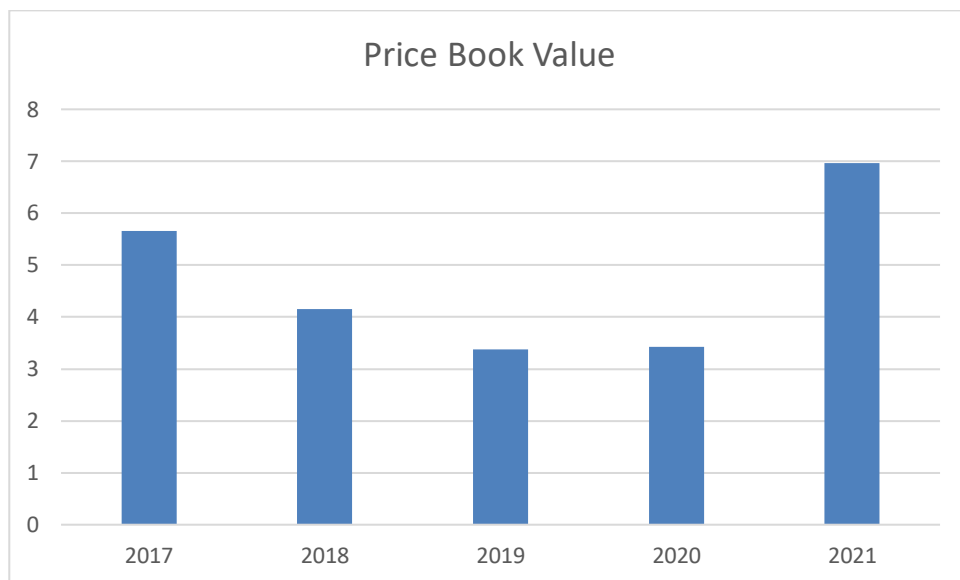
Penyebab kenaikan *Current Ratio* (CR) dari tahun 2017 sampai 2019 adalah ada peningkatan kinerja pada beberapa sektor utama seperti operator jalan tol, pelabuhan, dan beberapa maskapai penerbangan yang dimana kondisi tersebut didukung oleh pembangunan infrastruktur yang masif sepanjang pemerintahan Presiden Joko Widodo periode 2014-2019, sehingga hal tersebut memberikan keuntungan bagi perusahaan sektor transportasi (cnbcindonesia, 2019).

4.2.3 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan indikator *Price Book Value* (PBV) yang memperlihatkan bagaimana pasar melihat nilai dari buku saham sebuah perusahaan. Disisi lain, semakin tingginya PBV sebuah perusahaan dapat menjadi indikator kepercayaan pasar terhadap masa depan perusahaan terkait. Berikut ini hasil perhitungan nilai rata-rata Nilai Perusahaan dengan 16 sampel yang ada pada sektor transportasi tahun 2017-2021:

Gambar 4.3

**Rata-rata *Price Book Value* Pada Perusahaan Sektor Transportasi Tahun
2017-2021**



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan pada gambar 4.3 nilai rata-rata *Price Book Value* tahun 2017-2021 cenderung fluktuatif nilai rata-rata paling rendah terdapat pada tahun 2019 sedangkan nilai rata-rata paling tinggi terdapat pada tahun 2021. Pada tahun 2017 nilai rata-rata *Price Book Value* sebesar 5.65 sedangkan pada tahun 2018 nilai rata-rata *Price Book Value* mengalami penurunan sebesar 4.15 selisih 1,5 dari tahun 2017 penurunan ini disebabkan oleh program infratraktur yang dibuat oleh Presiden Jokowi membuat kinerja perusahaan sektor transportasi membaik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat sektor transportasi dan pergudangan merupakan sektor dengan pertumbuhan tertinggi kedua pada kuartal I-2018, yaitu tumbuh 8,59% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (cnbcindonesia.com, 2018).

Pada tahun 2019 nilai rata-rata *Price Book Value* menurun sebesar 3.37 selisih 0.78 dari tahun 2018 hal ini disebabkan Sejak awal tahun 2019, saham-

saham sektor infrastruktur tampak memikat mata lantaran terus menghijau. Asal tahu saja, kenaikan sektor ini menempatkannya menjadi sektor paling tinggi pertumbuhannya dibanding indeks sektoral lainnya. Sebelumnya, sektor infrastruktur sendiri memiliki beberapa sub-sektor seperti energi, konstruksi bukan gedung, telekomunikasi, jalan tol, bandara dan pelabuhan, serta sub-sektor transportasi (investasi.kontan.co.id, 2019).

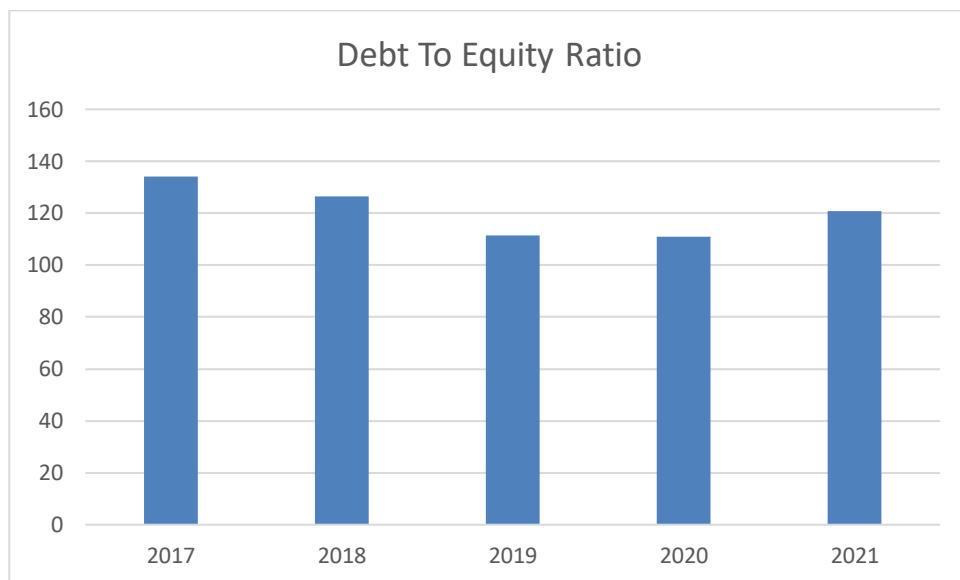
Pada tahun 2020 nilai rata-rata *Price Book Value* mengalami kenaikan sebesar 3.42, kenaikan ini berlanjut pada tahun 2021 dengan nilai rata-rata *Price Book Value* sebesar 6.97. Kenaikan nilai rata-rata *Price Book Value* dari tahun 2020-2021 disebabkan oleh pandemi *covid-19* yang dimana mengurangi mobilitas masyarakat, bahkan banyak perusahaan-perusahaan terpaksa harus PHK karyawan-karyawannya. Berdasarkan berita yang dilansir oleh CNBC Indonesia “Keseluruhan terdapat 6.328 tenaga kerja pekerja transportasi umum (bus AKAP dan bus Pariwisata) yang di PHK sejak wabah Covid-19 diumumkan di Indonesia” (cnbcindonesia.com, 2020).

4.2.4 Struktur Modal

Struktur Modal dalam penelitian ini menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimana rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Berikut ini hasil perhitungan nilai rata-rata Struktur Modal dengan 16 sampel yang ada pada sektor transportasi tahun 2017-2021:

Gambar 4.4

**Rata-rata *Debt to Equity Ratio* Pada Perusahaan Sektor Transportasi
Tahun 2017-2021**



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan gambar 4.4 nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* cenderung fluktuatif dari tahun 2017-2021 nilai rata-rata terendah terdapat pada tahun 2020 dan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 134.12 sedangkan pada tahun 2018 nilai rata-rata menurun sebesar 126.56 selisih 7.56 dari tahun 2017. Pada tahun 2016 perusahaan sektor transportasi dan pergudangan menjadi sektor yang bersinar, sehingga Pada 2017, kontribusi transportasi & pergudangan mencapai 5,41% sedangkan pada 2016 dan 2015 masing-masing 5,20% dan 5,02%. bahkan, pada tahun 2018 menunjukkan, transportasi dan pergudangan mencetak pertumbuhan 8,49% secara tahunan, atau pertumbuhan kedua tertinggi setelah sektor informasi & komunikasi yang tumbuh 9,81%.

Pada tahun 2019 nilai rata-rata *Debt to Equity* mengalami penurunan

sebesar 111.48, penurunan ini berlanjut pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata *Debt to Equity* sebesar 110.98 hal ini dikarenakan pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan yang begitu rendah dengan tingkat pertumbuhan sebesar 6,38% (databoks.katadata.co.id, 2022). Penurunan ini berlanjut pada tahun 2020 yang dimana wabah pandemi *covid-19* di Indonesia, Diberlakukannya pembatasan kegiatan sosial guna memutus rantai penyebaran virus corona membuat sektor transportasi lumpuh di tahun pertama pandemi Covid-19. Mobilitas masyarakat turun drastis sehingga sektor tersebut mengalami pertumbuhan negatif pada 2020 (databoks.katadata.co.id, 2022).

Pada tahun 2021 nilai rata-rata *Debt to Equity* mengalami peningkatan sebesar 120.88 meningkat 9.9 dari tahun sebelumnya. Peningkatan nilai rata-rata *Debt to Equity* pada tahun 2021 masih belum bisa melebihi nilai rata-rata pada tahun 2017 hal ini dikarenakan pada tahun 2021 masih dalam keadaan penyebaran wabah *covid-19* di Indonesia sehingga pemerintah mengeluarkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam perjalanan transportasi umum. Berdasarkan artikel yang dilansir oleh ekonomi.bisnis.com menyatakan bahwa “Ketua Angkutan Penumpang DPP Organda Kurnia Lesani Adnan mengatakan kebijakan pengetatan syarat perjalanan pasca peniadaan mudik tersebut sangat memberatkan masyarakat” (ekonomi.bisnos.com, 2021).

4.2.5 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang menampilkan deskripsi setiap variabel mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Statistik deskriptif setiap variabel dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	80	-207.71	45.24	8.8739	25.89528
CR	80	13.32	672.00	146.2960	160.03488
PBV	80	.00	37.79	4.7141	7.31931
DER	80	8.00	441.45	120.8057	93.29769
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata ROE dalam penelitian ini sebesar 8.8739, sedangkan untuk nilai minimum sebesar -208.71 dengan nilai maksimum sebesar 45.24.
2. Nilai rata-rata CR sebesar 146.2960, sedangkan nilai minimum sebesar 13.22 dengan nilai maksimum sebesar 672.00.
3. Nilai rata-rata PBV sebesar 4.7171 , sedangkan nilai minimum sebesar 0.00 dengan nilai maksimum sebesar 37.79.
4. Nilai rata-rata DER sebesar 120.8057, sedangkan nilai minimum sebesar 8.00 dengan nilai maksimum sebesar 441.45.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *kalmogorov-smirnov* dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas $sig > 0,05$ maka data sampel dalam penelitian

ini berdistribusi normal.

- b. Apabila nilai probabilitas *sig* < 0,05 maka data sampel dalam penelitian berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. 2
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE	CR	PBV	DER
N		60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	10.0747	80.9990	2.1925	117.0408
	Std. Deviation	5.86274	40.22465	2.02071	80.70819
	Absolute	.088	.095	.172	.132
Most Extreme Differences	Positive	.088	.095	.172	.132
	Negative	-.080	-.059	-.139	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.681	.735	1.335	1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.742	.653	.057	.247

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas dijelaskan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini memiliki nilai probabilitas *sig* lebih dari 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

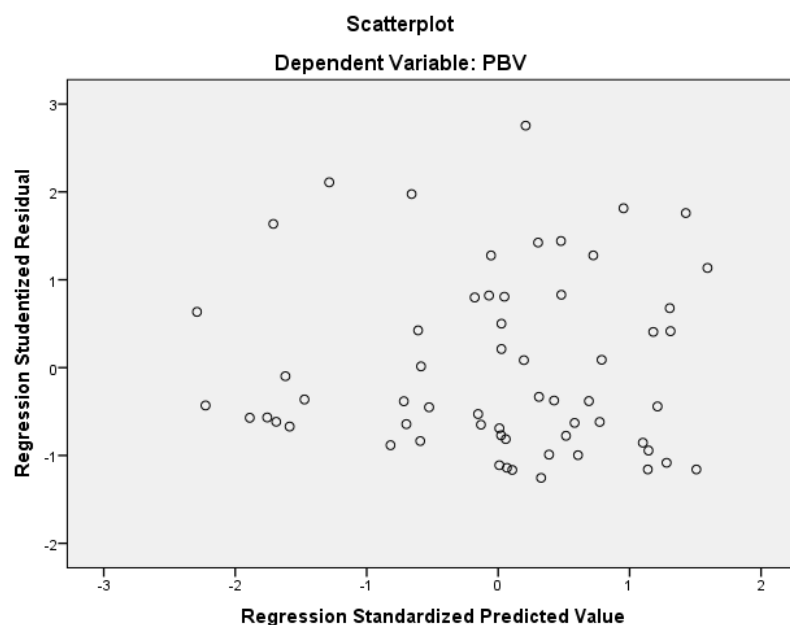
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi perbedaan *variance* dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat hasil dari grafik *Scatterplot* dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah ataupun di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik tidak berkumpul hanya di atas maupun di bawah saja.

- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk pola gelombang yang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Titik-titik data menyebar tidak berpola.

Gambar 4. 1
Uji Heteroskasdisitas dengan Scatterplot



Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasar hasil grafik diatas dapat dijelaskan bahwa titik-titik menyebar diantara atas dan bawah antara angka 0 dan tidak membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit kembali. Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.2.3 Uji Multikolinieritas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada ataupun tidaknya kemiripan antar variabel independen pada suatu model. Jika nilai *tolerance* >

0,1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* < 0,1 dan *nilai* VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Hasil dari penghitungan regresi uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 ROE	.971	1.030
CR	.777	1.287
DER	.759	1.317

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* di semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF di semua variabel memiliki nilai kurang dari 10 yang berarti semua variabel (X1,X2, dan Z) data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.2.3. Uji Hipotesis

4.2.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan yang digunakan pada uji t :

- a. Apabila nilai *Sig* < 0,05, maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai *Sig* > 0,05, maka hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- c. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat.

- d. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 4
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.342	.964		3.465	.001
	ROE	-.101	.045	-.292	-2.249	.028
	CR	-.002	.007	-.041	-.280	.781
	DER	.000	.004	.010	.066	.948

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Bedasarkan hasil dari tabel 4.5 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel ROE (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.028 dengan nilai t_{hitung} sebesar (2.249) > t_{tabel} (1.67252), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel ROE (X1) terhadap PBV (Y).
- b. Variabel CR (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.781 dengan nilai t_{hitung} sebesar (0.280) < t_{tabel} (1.67252), maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel CR (X2) terhadap variabel PBV (Y).
- c. Variabel DER (Z) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.948 dengan nilai t_{hitung} sebesar (0.66) < t_{tabel} (1.67252), maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel DER (Z) terhadap variabel PBV (Y).

4.2.4.2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Berikut adalah klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah:

- a. 0 : Tidak ada Korelasi
- b. 0 s.d. 0,49 : Korelasi lemah
- c. 0,50 : Korelasi moderat
- d. 0,51 s.d.0,99 : Korelasi kuat
- e. 1,00 : Korelasi sempurna

Tabel 4. 5
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.037	1.98262

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dapat dijelaskan nilai *R square* memiliki nilai sebesar 0.86 yang berarti seluruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen memiliki nilai korelasi yang lemah.

4.2.4. Analisis Jalur (Analisis Path)

Tabel 4. 6
Analisis Jalur (Analisis Path) Model 1

Regresi Model 1

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.241	.214	71.55628

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

Nilai Coefficients

Coefficients^a

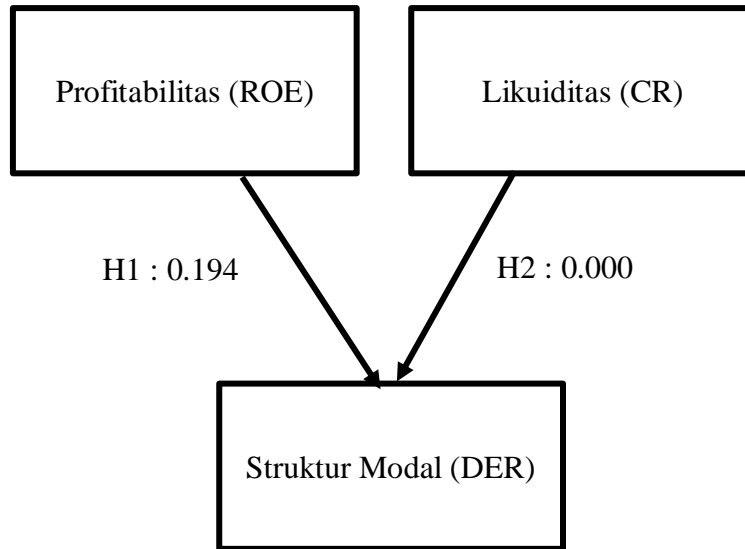
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	171.856	26.326		6.528	.000
	ROE	2.086	1.589	.152	1.313	.194
	CR	-.936	.232	-.467	-4.042	.000

a. Dependent Variable: DER

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Mengacu pada output regresi model 1 pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu ROE (X1) = 0.194 lebih besar dari 0.05 dan CR (X2) = 0.000 lebih kecil dari 0.05. hasil ini memberikan kesimpulan bahwa pada Regresi Model 1 variabel CR (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap DER (Z), sedangkan variabel ROE (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap DER(Z). Nilai *adjusted R square* yang terdapat pada tabel 4.6 sebesar 0.214 yang berarti kontribusi dari variabel ROE (X1) dan CR (X2) terhadap DER (Z) sebesar 21.4% sedangkan 78.6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Gambar 4. 2
Diagram Jalur Model 1



Tabel 4. 7
Analisis Jalur (Analysis Path) Model 2

Regresi Model 2

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.037	1.98262

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Nilai Coefficient

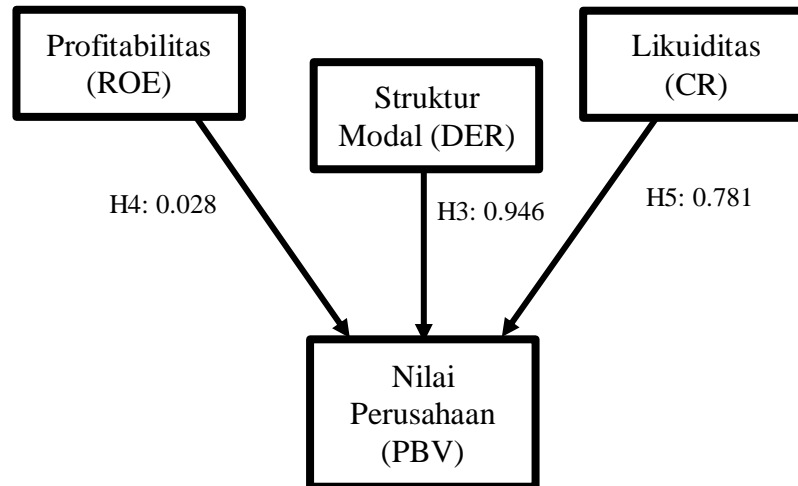
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.342	.964		3.465	.001
	ROE	-.101	.045	-.292	-2.249	.028
	CR	-.002	.007	-.041	-.280	.781
	DER	.000	.004	.010	.066	.948

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Gambar 4.3
Diagram Jalur Model 2



Berdasarkan hasil pada tabel regresi model 1 dan regresi model 2 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Model 1 Variabel ROE (X1) memiliki nilai sebesar 0.194 lebih besar dari 0.05 yang berarti variabel ROE (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel DER (Z) dengan nilai pengaruh secara langsung sebesar 0.194.

H1: ditolak

Hipotesis 2 : Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan Hasil Uji Regresi Model 1 Variabel CR (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti variabel CR (X2)

tidak berpengaruh signifikan terhadap DER (Z) dengan pengaruh secara langsung sebesar 0.000.

H2 : Diterima

Hipotesis 3 : Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil uji regresi model 2 Variabel DER (Z) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.948 lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel PBV (Y).

H3 : Ditolak

Hipotesis 4 : Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil regresi model 2 Variabel ROE (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.028 lebih kecil dari 0.05 yang berarti berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV (Y) dengan nilai nilai pengaruh secara langsung sebesar 0.028.

H4 : Diterima

Hipotesis 5 : Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan hasil regresi model 2 Variabel CR (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.781 lebih besar dari 0.05 yang berarti tidak ada pengaruh terhadap variabel PBV (Y) dengan nilai pengaruh secara langsung sebesar 0.781.

H5 : Ditolak

Hipotesis 6 : Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil regresi model 2 pada variabel ROE (X1) pengaruh langsung terhadap variabel PBV (Y) sebesar 0.028, sedangkan pengaruh secara tidak langsung X1 melalui Z terhadap Y diperoleh dari perkalian nilai $(H_1 \times H_3) + H_4$ atau $(0.194 \times 0.948) + 0.028$, maka nilai diperoleh sebesar 0.028 yang artinya secara tidak langsung ROE (X1) melalui DER (Z) berpengaruh terhadap PBV (Y) dikarenakan nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung.

H6 : Diterima

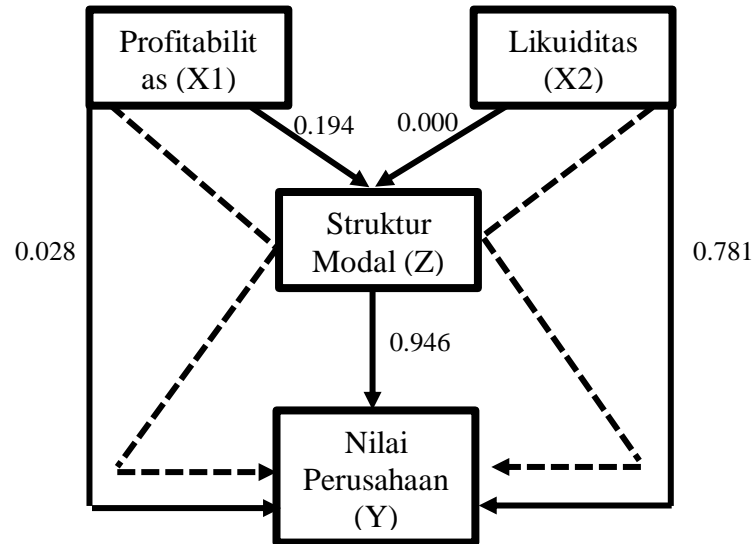
Hipotesis 7 : Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil regresi model 2 variabel CR (X2) pengaruh langsung terhadap variabel PBV (Y) sebesar 0.781, sedangkan pengaruh secara tidak langsung diperoleh dari perkalian nilai $(H_2 \times H_3) + H_5$ atau $(0.000 \times 0.948) + 0.781$, maka nilai diperoleh sebesar 0.781 yang artinya secara tidak langsung CR (X2) melalui DER (Z) berpengaruh terhadap PBV (Y) dikarenakan nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung.

H7 : Diterima

Berdasarkan hasil interpretasi regresi model 1 dan model 2 maka diperoleh diagram secara keseluruhan regresi model 1 dan model 2 yaitu sebagai berikut:

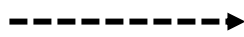
Gambar 4. 3
Diagram Jalur Model 2



Keterangan



= Pengaruh Langsung



= Pengaruh Secara Tidak Langsung

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil profitabilitas yang diproski oleh *return on equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal yang di proksikan dengan *debt to equity ratio*, sehingga hipotesis menunjukkan hasil ditolak. Hal ini disebabkan oleh tingkat profitabilitas yang tinggi hanya akan memfokuskan perusahaan terhadap peningkatan laba atau profit pada perusahaan sehingga tidak akan membuat permintaan terhadap modal perusahaan naik, dengan begitu permintaan terhadap modal perusahaan semakin menurun. Hasil penelitian ini berimplikasi jika profitabilitas dapat

digunakan oleh perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam menilai seberapa besar perusahaan mampu memperoleh profit dari pendapatan.

Menurut Hery (Hery, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Marselino dan Yohanes (2022) dalam penelitiannya menyatakan profitabilitas adalah efektivitas dan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan penjualan atau investasi selama periode tertentu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ezra Nova (2021) dan Marselino et al (2022) dalam penelitiannya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dalam hadist riwayat Bukhari dan imam lainnya mengenai jual beli atau memperoleh keuntungan yang menggambarkan pengambilan keuntungan yang verlipat ganda yaitu sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَرْقَدَةَ، قَالَ : سَمِعْتُ
الْحَيَّ بْنَ يَحْدَّ ثُونَ عَنْ عُرْوَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا
يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً، فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ، فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدَيْنَرٍ، فَجَاءَ بِدَيْنَرٍ وَ
شَاةٍ، فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَاتِ فِي بَيْعِهِ، وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ.

Artinya : Ali Ibn Abdullah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Syabib Ibn Gharqadah menceritakan kepada kami, ia berkata: saya mendengar penduduk bercerita tentang 'Urwah bahwa Nabi Muhammad memberikan uang satu dinar kepadanya agar dibelikan seekor kambing untuk beliau; kemudian dengan uang tersebut 'Urwah membeli dua ekor kambing, kemudian ia jual satu ekor kambing dengan harga satu dinar. Lalu ia pulang dengan membawa satu dinar dan satu ekor kambing. Nabi Muhammad mendoakannya agar memperoleh berkah dalam jual-belinya. Seandainya 'Urwah membeli debu pun, ia pasti beruntung.

Dalam hadis tersebut tergambar bahwa ‘Urwah menerima uang dari Rasulullah SAW sebesar 1 dinar untuk dibelikan satu ekor kambing. Karena kepandaiannya dalam melakukan jual beli, ‘Urwah berhasil membeli 2 ekor kambing dengan harga 1 dinar, kemudian kambing yang satunya ia jual dengan harga 1 dinar. Maka beliau menghadap Rasulullah dengan membawa 1 ekor kambing dan uang sebesar 1 dinar. Dengan asumsi kualitas kambingnya sama dengan yang dijual maka keuntungan yang diterima ‘Urwah adalah 100% (seratus persen). Keuntungan yang diperoleh dari jual beli tersebut dengan menggunakan jual beli secara tunai. Jika ini tidak boleh, mestinya Rasulullah menegur atau melarang ‘Urwah melakukan hal tersebut, tetapi Rasulullah malah mendoakannya.

4.3.2. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil likuiditas yang diproksi oleh *current assets* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal yang di proksikan dengan *debt to equity ratio*, sehingga hipotesis menunjukkan hasil diterima. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan aktiva pada perusahaan yang diikuti permintaan modal dalam beberapa periode, sehingga perusahaan mampu mengubah aktiva menjadi uang untuk membayar kewajiban (utang) perusahaan. Hal ini mengidentifikasikan bahwa tingginya tingkat likuiditas akan meningkatkan struktur modal pada perusahaan. Hasil penelitian ini berimplikasi jika likuiditas dapat digunakan perusahaan atau investor sebagai acuan atau dasar pertimbangan dalam menilai seberapa besar perusahaan memiliki aktiva lancar dan kesanggupan dalam membayar utang lancarnya.

Dalam penelitiannya, Deviani dan Sudjami (2018) juga menyatakan bahwa perusahaan diharapkan dapat menghindari penggunaan hutang apabila mempunyai likuiditas yang tinggi. Diketahui bahwa jika rasio likuiditas perusahaan tinggi, berarti struktur modal di perusahaan cenderung rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova (2021), Dheasey dan Azis (2017) dan Firdaniatul (2020) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hadist riwayat Bukhari mengenai penundaan hutang atau bisa disebut hutang jatuh tempo yaitu sebagai berikut:

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ ، فَإِذَا أَتَبَعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيٍّ فَلْيَتَّبِعْ

Artinya: “*Penundanaan pelunasan hutang oleh orang yang mampu adalah sebuah kezaliman, maka jika hutang kalian ditanggung oleh orang lain yang mampu maka setujuilah*”(HR. Bukhari no. 2287)

Syaikh As Sa'di Rahimahullah menjelaskan, “Mempersulit penunaian hak orang lain yang wajib ditunaikan adalah sebuah kezaliman. Karena dengan melakukan demikian, maka ia meninggalkan kewajiban untuk berbuat adil. Orang yang mampu wajib untuk bersegera menunaikan hak orang lain yang wajib atasnya. Tanpa harus membuat si pemilik hak tersebut untuk meminta, mengemis atau mengeluh. Orang yang menunda penunaian hak padahal ia mampu, maka ia orang yang zalim” (Bahjatul Qulubil Abrar, hal.95).

4.3.3. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil Struktur Moda yang diproksi oleh *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan *price book value*, sehingga

hipotesis menunjukkan hasil ditolak. Hal ini mengidentifikasi bahwa pendanaan yang besar atau modal yang besar tidak mendukung peningkatan operasi perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan, dimana perusahaan akan menentukan struktur modal yang terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham (2017), Santi dan Iman (2019), Marselino dan Yohanes (2022), dan William (2021) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur dalam perspektif islam hampir sama dengan prinsip mudharabah. Mudharabah adalah akad antara pemilik modal dengan pengelola dalam kegiatan produktif dengan syarat keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal. Ayat al-qur'an yang mengenai struktur modal adalah sebagai berikut:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَالْيُودِ الَّذِي أَوْثَمِنَ أَمَانَتَهُ ۖ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْفُرُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ
يَكْفُرْهَا فَإِنَّهُ ۖ إِنَّكُمْ قُلُوبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٨٣)

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”(QS. Baqarah : 283)

Menurut Tafsir Quraish Shihab (2002) ayat tersebut menjelaskan Jika

kalian sedang dalam perjalanan dan tidak ada yang dapat mencatat utang, maka jaminannya berupa barang yang diperoleh pihak yang mengutang dari pihak yang berutang. Kalau seseorang menitipkan sesuatu kepada orang lain sebagai amanat, dan ia dipercayakan untuk itu, maka orang yang diamanatkan harus menyerahkannya saat diminta. Dan hendaknya ia takut kepada Allah yang memelihara dan mengawasinya, sehingga nikmat-Nya di dunia dan akhirat tidak diputus. Janganlah menyembunyikan keterangan atau persaksian ketika diminta. Dan barangsiapa menyembunyikannya, maka ia adalah orang yang berdosa dan buruk hati. Allah Maha Mengetahui segala apa yang kalian lakukan. Dan Dia akan memberi balasan sesuai hak kalian.

4.3.4. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil profitabilitas yang diproksi oleh *return on equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan *price book value*, sehingga hipotesis menunjukkan hasil diterima. Hal ini disebabkan adanya beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga perusahaan mampu memberikan hasil kinerja yang efektif dalam menggunakan asetnya. Hal mengidentifikasi bahwa tingginya tingkat profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, Andika dan Sedana (2019) juga berpendapat jika tingginya rasio profitabilitas perusahaan akan menghasilkan pengembalian dana yang berupa keuntungan (laba atau lainnya) yang besar pula pada perusahaan tersebut.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Nova (2021), Fitri dan Indra

(2020), Ida Ayu dan Ida Bagus (2020), Santi dan Iman (2019), Marselino dan Yohanes (2022), Zakiyatun dan Aris (2020), Diana (2021), Dheasey dan Azis (2017), dan Firdaniatul (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana dijelaskan surah at-taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا ۖ فَسِيرَیَ اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ (التوبة : ۱۰۵)

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Menurut tafsir Quraish Shihab (2002) menjelaskan bahwa Katakan kepada manusia, wahai Rasulullah, "Bekerjalah kalian dan jangan segan-segan melakukan perbuatan baik dan melaksanakan kewajiban. Sesungguhnya Allah mengetahui segala pekerjaan kalian, dan Rasulullah serta orang-orang Mukmin akan melihatnya. Mereka akan menimbanginya dengan timbangan keimanan dan bersaksi dengan perbuatan-perbuatan itu. Kemudian setelah mati, kalian akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui lahir dan batin kalian, lalu mengganjar dengan perbuatan-perbuatan kalian setelah Dia memberitahu kalian segala hal yang kecil dan besar dari perbuatan kalian itu.

4.3.5. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji signifikansi diperoleh hasil likuiditas yang diproksi oleh *current assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan dengan *price book value*, sehingga hipotesis menunjukkan hasil ditolak. Hal ini dikarenakan tingkat likuiditas yang tinggi

hanya mampu meningkatkan aset lancar perusahaan dan pembayaran hutang jangka pendek sehingga akan membuat nilai perusahaan semakin menurun. Hasil penelitian ini berimplikasi jika likuiditas dapat digunakan pihak perusahaan atau investor sebagai dasar pertimbangan dalam menilai seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Acong (2017), Ida Ayu dan Ida Bagus (2020), Diana (2021), Zakiyatun (2020), Adillah dan Ahmad (2021), Dheasey dan Azis (2017), dan Prasetyo (2021) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Islam memperhatikan masalah hutang-piutang termasuk hutang dengan jatuh tempo yang sudah ditentukan. Hutang-piutang jatuh tempo adalah batas waktu pembayaran terhadap jumlah pokok pinjaman yang telah melewati tanggal yang sudah disepakati, maka perusahaan harus mencatat seluruh transaksi-transaksi yang berhubungan dengan akad hutang-piutang, sebagaimana dijelaskan pada ayat al-qur'an surah al-baqarah ayat 182:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آخَرَ مَسَمًى فَآكْتُبُوهُ ۗ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۗ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۗ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۗ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۗ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا ۗ أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ

أَجَلِهِ ۖ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۖ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا ۖ أَنْ تَكُونَ
 تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُ وَنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا ۗ إِذَا
 تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَلُّوا فَإِنَّهُ ۗ فَسُوقٌ ۗ بِكُمْ ۗ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ. (البقرة: ١٨٢)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

Tafsir Jalalain menjelaskan bahwa (Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu mengadakan utang piutang), maksudnya muamalah seperti jua beli, sewa-menyewa, utang-piutang dan lain-lain (secara tidak tunai), misalnya pinjaman atau pesanan (untuk waktu yang ditentukan) atau diketahui, (maka hendaklah kamu catat) untuk pengukuhan dan menghilangkan pertikaian nantinya. (Dan hendaklah ditulis) surat utang itu (di antara kamu oleh seorang penulis dengan adil) maksudnya benar tanpa menambah atau mengurangi jumlah utang atau

jumlah temponya. (Dan janganlah merasa enggan) atau berkeberatan (penulis itu) untuk (menuliskannya) jika ia diminta, (sebagaimana telah diajarkan Allah kepadanya), artinya telah diberi-Nya karunia pandai menulis, maka janganlah dia kikir menyumbangkannya. 'Kaf' di sini berkaitan dengan 'ya'ba' (Maka hendaklah dituliskannya) sebagai penguat (dan hendaklah diimlakkan) surat itu (oleh orang yang berutang) karena dialah yang dipersaksikan, maka hendaklah diakuinya agar diketahuinya kewajibannya, (dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya) dalam mengimlakkan itu (dan janganlah dikurangi darinya), maksudnya dari utangnya itu (sedikit pun juga. Dan sekiranya orang yang berutang itu bodoh) atau boros (atau lemah keadaannya) untuk mengimlakkan disebabkan terlalu muda atau terlalu tua (atau ia sendiri tidak mampu untuk mengimlakkannya) disebabkan bisu atau tidak menguasai bahasa dan sebagainya, (maka hendaklah diimlakkan oleh walinya), misalnya bapak, orang yang diberi amanat, yang mengasuh atau penerjemahnya (dengan jujur. Dan hendaklah persaksikan) utang itu kepada (dua orang saksi di antara laki-lakimu) artinya dua orang Islam yang telah balig lagi merdeka (Jika keduanya mereka itu bukan), yakni kedua saksi itu (dua orang laki-laki, maka seorang laki-laki dan dua orang perempuan) boleh menjadi saksi (di antara saksi-saksi yang kamu sukai) disebabkan agama dan kejujurannya. Saksi-saksi wanita jadi berganda ialah (supaya jika yang seorang lupa) akan kesaksian disebabkan kurangnya akal dan lemahnya ingatan mereka, (maka yang lain (yang ingat) akan mengingatkan kawannya), yakni yang lupa. Ada yang membaca 'tudzkir' dan ada yang dengan tasydid 'tudzakkir'. Jumlah dari idzkar menempati kedudukan

sebagai illat, artinya untuk mengingatkannya jika ia lupa atau berada di ambang kelupaan, karena itulah yang menjadi sebabnya. Menurut satu qiraat 'in' syarthiyah dengan baris di bawah, sementara 'tudzakkiru' dengan baris di depan sebagai jawabannya. (Dan janganlah saksi-saksi itu enggan jika) 'ma' sebagai tambahan (mereka dipanggil) untuk memikul dan memberikan kesaksian (dan janganlah kamu jemu) atau bosan (untuk menuliskannya), artinya utang-utang yang kamu saksikan, karena memang banyak orang yang merasa jemu atau bosan (biar kecil atau besar) sedikit atau banyak (sampai waktunya), artinya sampai batas waktu membayarnya, menjadi 'hal' dari dhamir yang terdapat pada 'taktubuh' (Demikian itu) maksudnya surat-surat tersebut (lebih adil di sisi Allah dan lebih mengokohkan persaksian), artinya lebih menolong meluruskannya, karena adanya bukti yang mengingatkannya (dan lebih dekat), artinya lebih kecil kemungkinan (untuk tidak menimbulkan keraguanmu), yakni mengenai besarnya utang atau jatuh temponya. (Kecuali jika) terjadi muamalah itu (berupa perdagangan tunai) menurut satu qiraat dengan baris di atas hingga menjadi khabar dari 'takuuna' sedangkan isimnya adalah kata ganti at-tijaarah (yang kamu jalankan di antara kamu), artinya yang kamu pegang dan tidak mempunyai waktu berjangka, (maka tidak ada dosa lagi kamu jika kamu tidak menulisnya), artinya barang yang diperdagangkan itu (hanya persaksikanlah jika kamu berjual beli) karena demikian itu lebih dapat menghindarkan percekocokan. Maka soal ini dan yang sebelumnya merupakan soal sunah (dan janganlah penulis dan saksi -maksudnya yang punya utang dan yang berutang-menyalutkan atau mempersulit), misalnya dengan mengubah surat tadi atau tak

hendak menjadi saksi atau menuliskannya, begitu pula orang yang punya utang, tidak boleh membebani si penulis dengan hal-hal yang tidak patut untuk ditulis atau dipersaksikan. (Dan jika kamu berbuat) apa yang dilarang itu, (maka sesungguhnya itu suatu kefasikan), artinya keluar dari taat yang sekali-kali tidak layak (bagi kamu dan bertakwalah kamu kepada Allah) dalam perintah dan larangan-Nya (Allah mengajarmu) tentang kepentingan urusanmu. Lafal ini menjadi hal dari fi'il yang diperkirakan keberadaannya atau sebagai kalimat baru. (Dan Allah mengetahui segala sesuatu).

4.3.6. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Melalui Struktur Modal (DER)

Hasil penelitian menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan setelah dimediasi oleh struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan, yang artinya struktur modal mampu memediasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Menurut Fitri dan Indra (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan hutang dapat dibenarkan selama diharapkan dapat menghasilkan rentabilitas ekonomi (basic Earnings Power) yang lebih besar dari tingkat bunga pinjaman. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan hutang tersebut meningkatkan rentabilitas modal sendiri (Return On Equity). Hal tersebut disebabkan karena penggunaan hutang tersebut meningkatkan rentabilitas modal sendiri (Return On Equity). Sehingga investor akan melihat jika perusahaan tersebut mempunyai nilai lebih karena ROE nya tinggi (Husnan, 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu dan Ida Bagus (2020), Sri dan Azis (2017), dan Firdaniatul (2020) yang dimana dalam penelitiannya struktur modal mampu memediasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Dalam al-qur'an dijelaskan perihal memperoleh laba dan dengan baik serta menghindari *riba* dalam surah al-baqarah ayat 275:

لَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (البقرة: ٢٧٥)

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) *riba* tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan *riba*, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil *riba*), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil *riba*), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Tafsir Jalalain menjelaskan bahwa (Orang-orang yang memakan *riba*), artinya mengambilnya. *Riba* itu ialah tambahan dalam muamalah dengan uang dan bahan makanan, baik mengenai banyaknya maupun mengenai waktunya, (tidaklah bangkit) dari kubur-kubur mereka (seperti bangkitnya orang yang kemasukan setan disebabkan penyakit gila) yang menyerang mereka; minal massi berkaitan dengan yaquumuuna. (Demikian itu), maksudnya yang menimpa mereka itu (adalah karena), maksudnya disebabkan mereka (mengatakan bahwa jual-beli itu seperti *riba*) dalam soal diperbolehkannya.

Berikut ini kebalikan dari persamaan yang mereka katakan itu secara bertolak belakang, maka firman Allah menolaknya, (padahal Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Maka barang siapa yang datang kepadanya), maksudnya sampai kepadanya (pelajaran) atau nasihat (dari Tuhannya, lalu ia menghentikannya), artinya tidak memakan riba lagi (maka baginya apa yang telah berlalu), artinya sebelum datangnya larangan dan doa tidak diminta untuk mengembalikannya (dan urusannya) dalam memaafkannya terserah (kepada Allah. Dan orang-orang yang mengulangi) memakannya dan tetap menyamakannya dengan jual beli tentang halalnya, (maka mereka adalah penghuni neraka, kekal mereka di dalamnya). Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Melalui Struktur Modal (DER)

4.3.7. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Melalui Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian likuiditas tidak memiliki memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan setelah dimediasi oleh struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan, yang artinya struktur modal mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Menurut Ida Ayu dan Ida Bagus (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Likuiditas dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan eksternal yaitu pembiayaan hutang. Kreditur memiliki keyakinan terhadap kemampuan perusahaan untuk membiayai utang karena kreditur percaya bahwa perusahaan dengan tingkat kas yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas sangat erat

kaitannya dengan struktur modal karena rasio likuiditas merupakan salah satu rasio yang diminati kreditor. Perusahaan pada subsektor konstruksi dan konstruksi dengan rasio likuiditas tinggi akan lebih mudah untuk meminjam karena keberadaan kreditor akan memastikan rasio likuiditas yang memadai sebelum memberikan pembiayaan dalam bentuk pinjaman, mendapatkan pinjaman perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu dan Ida Bagus (2020), Sri dan Azis (2017), dan Firdaniatul (2020) dalam penelitiannya menyatakan struktur modal sebagai variabel intervening memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pandangan islam mengenai struktur modal dijelaskan pada surah al-isra' ayat 26-27 sebagai berikut:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا.
(الاراء:٢٦)

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ
كُفُورًا.(الاراء:٢٧)

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”(Al-Isra’:26), “Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”(Al-Isra’:27).

Dalam Tafsir Quraish Shihab (2002) menjelaskan pada surah al-isra' ayat 26 bahwa Berikanlah kepada keluarga-keluarga dekatmu hak mereka berupa kebajikan dan jalinan silaturrahmi. Berikan juga hak orang-orang miskin yang membutuhkan dan musafir yang kehabisan harta dalam bentuk zakat dan

sedekah. Janganlah menghambur-hamburkan hartamu pada hal-hal yang tidak mendatangkan maslahat, secara berlebih-lebihan, dan pada surah al-isra' ayat 27 dijelaskan bahwa Sebab orang-orang yang menghambur-hamburkan harta secara berlebihan (boros) adalah saudara- saudara setan. Mereka menerima godaan manakala setan-setan memperdaya mereka agar terjerumus dalam kerusakan dan membelanjakan harta secara tidak benar. Kebiasaan setan adalah selalu kufur terhadap nikmat Tuhan. Demikian pula kawannya, akan sama seperti sifat setan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Di Sektor Transportasi Tahun 2017-2021, Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Hipotesis pertama menjelaskan bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Hal ini disebabkan oleh tingkat profitabilitas yang tinggi hanya akan memfokuskan perusahaan terhadap peningkatan laba atau profit pada perusahaan sehingga tidak akan membuat permintaan terhadap modal perusahaan naik, dengan begitu permintaan terhadap modal perusahaan semakin menurun.
2. Pada Hipotesis kedua menjelaskan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan aktiva pada perusahaan yang diikuti permintaan modal dalam beberapa periode, sehingga perusahaan mampu mengubah aktiva menjadi uang untuk membayar kewajiban (utang) perusahaan.
3. Hipotesis ketiga menjelaskan bahwa Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini mengidentifikasikan bahwa pendanaan yang besar atau modal yang besar tidak mendukung peningkatan operasi perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar. Dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah keputusan

pendanaan, dimana perusahaan akan menentukan struktur modal yang terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan.

4. Hipotesis keempat menjelaskan bahwa Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini disebabkan adanya beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga perusahaan mampu memberikan hasil kinerja yang efektif dalam menggunakan asetnya.
5. Hipotesis kelima menjelaskan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dikarenakan tingkat likuiditas yang tinggi hanya mampu meningkatkan aset lancar perusahaan dan pembayaran hutang jangka pendek sehingga akan membuat nilai perusahaan semakin menurun.
6. Hipotesis keenam menjelaskan bahwa Struktur Modal (DER) mampu memediasi hubungan antara Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV). Hal tersebut disebabkan karena penggunaan hutang tersebut meningkatkan rentabilitas modal sendiri (Return On Equity), sehingga investor akan melihat jika perusahaan tersebut mempunyai nilai lebih karena ROE nya tinggi
7. Hipotesis ketujuh menjelaskan bahwa Struktur Modal (DER) mampu memediasi hubungan antara Likuiditas (CR) dan Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini disebabkan rasio likuiditas sangat erat kaitannya dengan struktur modal karena rasio likuiditas merupakan salah satu rasio yang diminati kreditur.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan , maka dapat ditarik saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Melakukan penambahan objek penelitian diluar penelitian ini agar hasil yang penelitian yang dilakukan selanjutnya membuahkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
2. Melakukan penambahan periode pengamatan sehingga sampel yang digunakan lebih banyak .
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan atau menggunakan variabel-variabel lain diluar penelitian ini.
4. Untuk perusahaan sektor transportasi setidaknya menambahkan Nilai Perusahaan dalam laporan keuangannya agar mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. K. R., & Sadana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803–5824.
- Anisa, F. D. T., & Siswanti, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI 2012-2019). *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, 18–28.
- Anisa, F, D, T., dan Siwanti, I. 2020. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei 2012-2019). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 1 (1). 15-28.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Putra. Departemen Pendidikan Nasional.
- Bigham, E. F., & Houston, J. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Buku 3 Edisi 11*. Salemba Empat.
- Brigham, E. M., & Houston, J. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Bukit, R. B. R. (2012). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas: Analisis Data Panel Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 4(3), 205–219.
- Chaidir. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 1(2), 275–280.

- Chasanah, N., & Sucipto, A. (2019). Liquidity Ratio, Profitability And Solvency On Stock Returns With Capital Structure As Intervening Variabel (Study On Food and beverages Sub Sektor Listed In Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 52–68.
- Dayal, S., & Singh, S. (2016). Profitability and Liquidity Analysis of Bajaj Auto Ltd and Hero MotoCorp Ltd. *Global Journal of Enterprise Information System*, 8(2), 1–12.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. *E-Journal Manajemen Unud*, 7(3), 1222–1254.
- D. Krismunita & Imroudin. 2021. Profitability as a Mediating Variable on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2017-2019. *Journal of Management and Islamic Finance*, 1(2), 231-248.
- Farizki, F. I., Suhendro., & Masitoh, E. (2021) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic and Business*. 5(1), 17-22.
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data-Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gultom, Robinot. dkk. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1).
- Halfiyah, S. O. (2019). The Effect of Capital Structure, Profitability, and Size to

Firm Value of Property and Real Estate at Indonesia Stock Exchange In the Period of 2012-2018. *IJBAM*, 2(1), 69-76.

Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Waca Media.

Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Cetakan Keenam, Jakarta: Numi Aksara.

Hermawati, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size, dan Sales Growth terhadap Struktur Modal dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Manufaktur di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 2(2), 56-67.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pe. Jakarta: PT Grasindo.

Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.

Husnan, S. (2013). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Ilham, M. I., Sudarmaji, E., & Lailah, F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sib Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Universitas Pancasila*, 1–21.

Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kusuma, I. G. dkk. (2012). *Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011)*.

- Kusumawati, E., & Setiawan, A. (2019). Determinan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Deviden, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper*.
- Li, X. (2017). Revealing or Non-Revealing: The Impact of Review Disclosure Policy on Firm Profitability. *MIS Quarterly*, 41(4), 1335–1345.
- Lumoly, S. M. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3).
- Marchyta, N. K., & Astuti, D. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *FINESTA*, 3(1), 13–18.
- Mubyarto, N. (2020). The Influence of Profitability on Firm Value Using Capital Structure As The Mediator. *Jurnal Economia*, 16(2), 184–199.
- Mulyono. (2018). *Beprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Natsir, S. (2004). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Perilaku Kerja dan Kinerja Karyawan Perbankan di Sulawesi Tengah*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Pratiwi, A. M. (2021). Effect of Growth Opportunity, Liquidity, and Leverage on Firm Value With Profitability as an Intervening Variable. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163-180.
- Purnomo, E., & Teguh, E. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1).
- Putra, I. G. W. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Capital Structure as a Mediation

Variable: Profitability and Liquidity on Company Value in Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Research Journal of Management*, 6(4), 67–72.

Sadewo, F. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *JMM UNRAM*, 11(1), 40-55.

Samsara, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Operasi Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 1–53.

Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on Firm value and capital structure as an intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127.

Sarwono, J. (2011). Mengenal Path Analysis: Sejarah, Pengertian dan Aplikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*. 11(2), 285-296.

Streiner, D. L. (2005). Finding Our Way: An Introduction to Path Analysis. *Can J Psychiatry*. 50(2).

Sucuahi, W. C. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2).

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru. Thalib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas

- Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.
- Tumanan, N. R. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 123-136.
- Wau, M. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sierad Produce Tbk. *Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(2), 173-186.
- Walizer, Michael H., Wienir, Paul L, 1993, Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan, Erlangga, Jakarta Selatan.
- Weston J. F, & Copeland. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Erlangga.
- Zamzam, K. M. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Growth, dan Size pada Nilai Perusahaan

Lampiran 1

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	80	-207.71	45.24	8.8739	25.89528
CR	80	13.32	672.00	146.2960	160.03488
PBV	80	.00	37.79	4.7141	7.31931
DER	80	8.00	441.45	120.8057	93.29769
Valid N (listwise)	80				

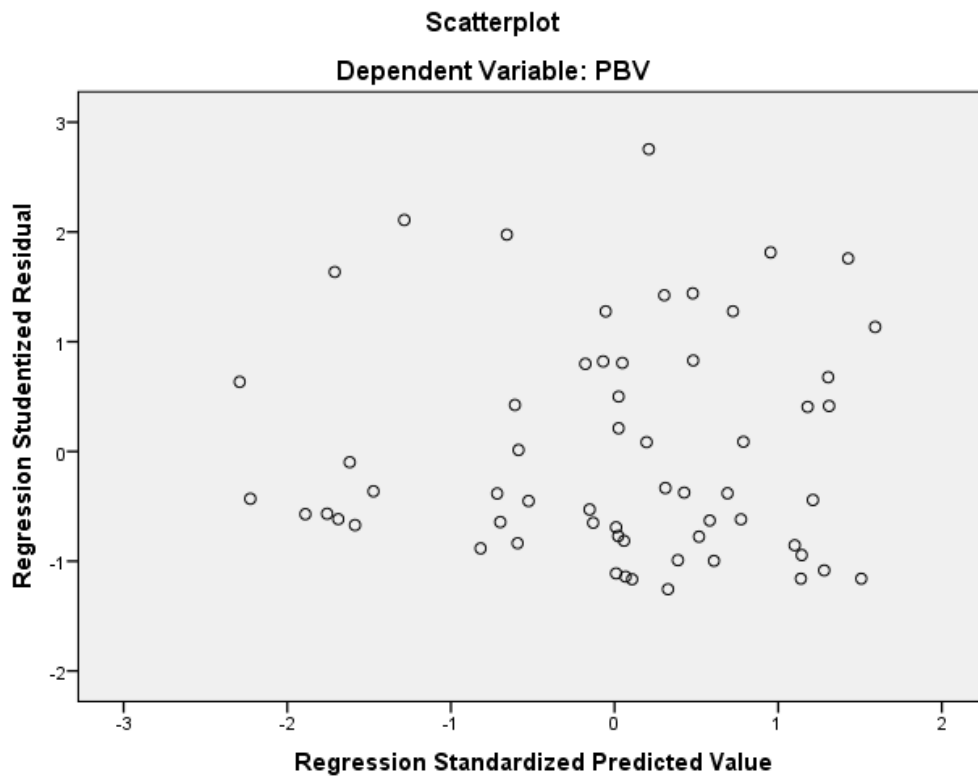
Hasil Uji Asumsi Klasik
Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	ROE	CR	PBV	DER
N	60	60	60	60
Mean	10.0747	80.9990	2.1925	117.0408
Normal Parameters ^{a,b} Std. Deviation	5.86274	40.22465	2.02071	80.70819
Most Extreme Differences Absolute Positive	.088	.095	.172	.132
Negative	-.080	-.059	-.139	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z	.681	.735	1.335	1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)	.742	.653	.057	.247

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Heterokedastisitas



Uji Multokolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.342	.964		3.465	.001		
ROE	-.101	.045	-.292	-2.249	.028	.971	1.030
CR	-.002	.007	-.041	-.280	.781	.777	1.287
DER	.000	.004	.010	.066	.948	.759	1.317

a. Dependent Variable: PBV

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.342	.964		3.465	.001
ROE	-.101	.045	-.292	-2.249	.028
CR	-.002	.007	-.041	-.280	.781
DER	.000	.004	.010	.066	.948

a. Dependent Variable: PBV

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.037	1.98262

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Hasil Analisis Path

Model 1

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.241	.214	71.55628

a. Predictors: (Constant), CR, ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	171.856	26.326		6.528	.000
	ROE	2.086	1.589	.152	1.313	.194
	CR	-.936	.232	-.467	-4.042	.000

a. Dependent Variable: DER

Model 2

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.294 ^a	.086	.037	1.98262

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.342	.964		3.465	.001
	ROE	-.101	.045	-.292	-2.249	.028
	CR	-.002	.007	-.041	-.280	.781
	DER	.000	.004	.010	.066	.948

a. Dependent Variable: PBV